

**UPAYA PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI
PENGUNAAN METODE *SPEED READING* KELAS IV
SDN 32 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

KHAIRUL AKRAM

NIM. 180209097

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANDA ACEH
2024 M/ 1445 H**

**UPAYA PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENGGUNAAN
METODE *SPEED READING* KELAS IV SDN 32 BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

KHAIRUL AKRAM

NIM. 180209097

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh

Pembimbing I

جامعة الرانيري
Sandia
AR-RANIRY

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

NIP. 198811172015032008

**UPAYA PENINGKATAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PENGGUNAAN METODE
SPEED READING KELAS IV SDN 32 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 09 Januari 2025

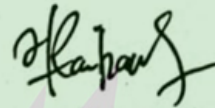
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Sekretaris,



Raihan Permata Sari, M.Pd.I.

Penguji I,



Dr. Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Penguji II,



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198907032023212038

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.Ed., M.A., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN

KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Khairul Akram

NIM : 180209097

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode Speed Reading Kelas IV SDN 32 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan dalam penulisan Skripsi ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya Saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ternyata ditemui bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka Saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY Banda Aceh, 10 Desember 2024

Yang menyatakan

Khairul Akram
NIM. 180209097

 3FAMX129824516

ABSTRAK

Nama : Khairul Akram
NIM : 180209097
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/PGMI
Judul : Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode Speed Reading Kelas IV SDN 32 Banda Aceh
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya penggunaan model dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan suasana belajar kurang maksimal. Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan yang disampaikan guru menyebabkan siswa kurang dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, siswa dan hasil belajar siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *speed reading*. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian siswa kelas IV yang berjumlah 32 siswa, dengan KKM individual 70 dan klasikal 80. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan tes kemudian dianalisis dengan rumus rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) Aktivitas guru pada siklus I dengan kategori cukup yaitu 69,44%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 95,83% dengan kategori baik sekali. (2) Aktivitas siswa pada siklus I dalam kategori baik yaitu 59,72%. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 94,44% dengan kategori baik sekali. (3) Hasil tes pada siklus I diperoleh sebesar 46,87% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,5% dengan jumlah siswa yang tuntas 28 orang siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan nilai 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa indonesia melalui penggunaan metode *speed reading* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 32 Banda Aceh.

Kata Kunci: metode, *speed reading*, pemahaman, hasil belajar

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan kekuatan, karya ini dipersembahkan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta saya. Terimakasih sebesar besarnya kepada Ayahanda alm. Hanum Puadi, Ibunda alm. Murniati, Ayah Asuh Haisal, Ibu Asuh Rasmianti, dan Adik kandung Hafidh Hidayatullah, Serta segenap keluarga yang sudah menyemangati penulis dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai.
2. Dan teman-teman PGMI leting 2018 terkhususnya Bustanil Hamdi, Isra Wahyudi dan Radhiansyah yang telah membantu serta memberikan semangat dan juga kebersamai dari semester awal hingga saya menggarap skripsi ini. Mereka selaku sahabat yang telah membantu dan memberikan semangat pikiran dan jasa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.



KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis ucapkan Kepada Allah *Subhana Wa Ta'ala* atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah diberikan kesehatan serta kelapangan berpikir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode *Speed Reading* Kelas IV SDN 32 Banda Aceh”**.

Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad *Salallahu 'alaihi Wassalam* beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian yang karena beliauah penulis dapat merasakan damai dan indahnya alam semesta ini dengan adanya ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini telah diupayakan semaksimal mungkin, namun pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan pada proposal ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pengembangan pendidikan kearah yang lebih baik.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag atas segala kebijakan dan fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag.,MA.,M.Ed.,Ph.D dan wakil dekan I, II,III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan belajar selama perkuliahan di prodi PGMI.
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Pd selaku ketua Prodi PGMI dan Staf prodi beserta dosen di prodi PGMI yang sudah membantu dan membekali penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Wati Oktavia, M.Pd Sekalu Pembimbing akademik yang telah memberikan arahan selama perkuliahan.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang tiada hentinya, yang selalu menyemangati penulis serta memberikan solusi untuk mengatasi masalah perkuliahan.
6. Kepala SD 32 Banda Aceh Ibu Yanti Fazri, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Nadia Rahmi, S.Pd., M.Pd selaku Wali Kelas IV yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

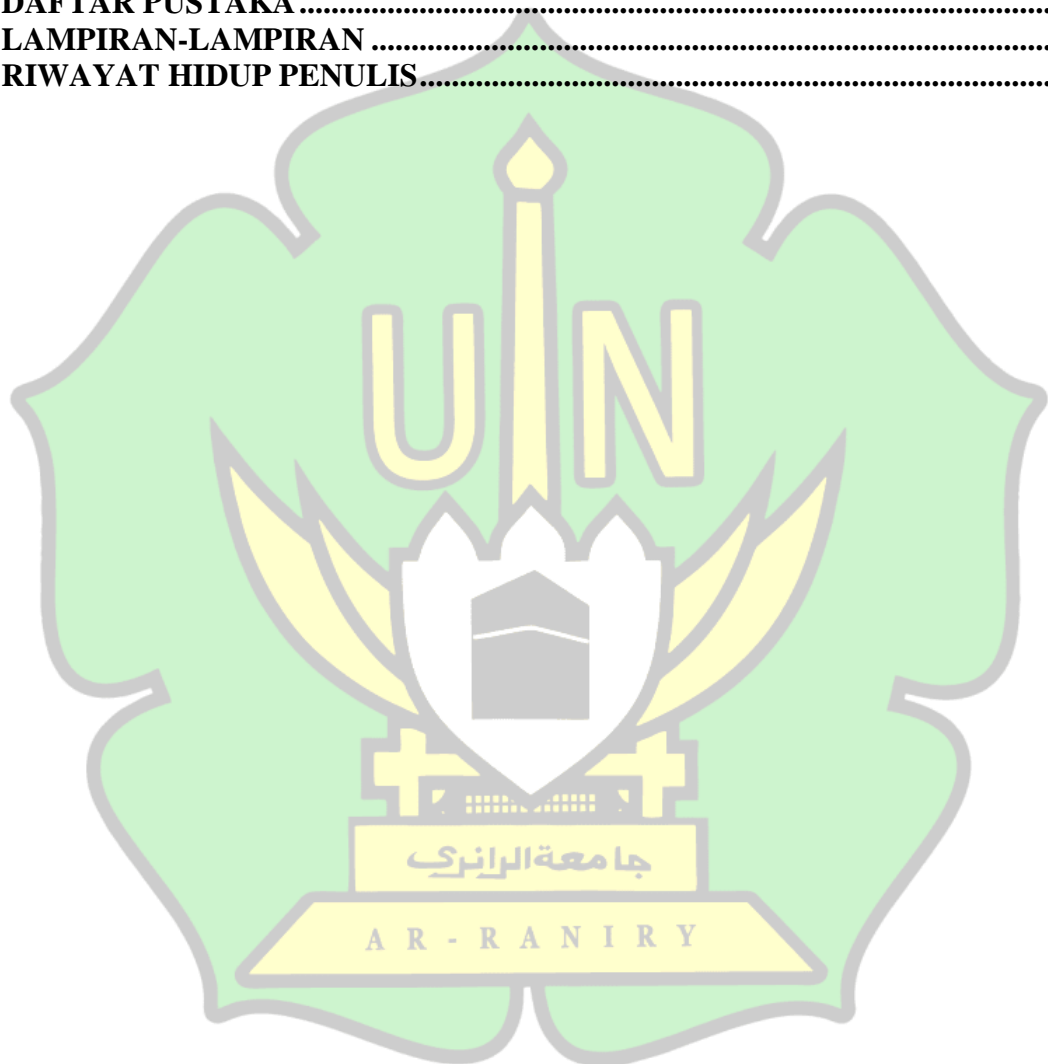
Banda Aceh, 10 Desember 2024
Penulis,

Khairul Akram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hakikat Metode <i>Speed Reading</i>	11
1. Pengertian <i>Speed Reading</i>	11
2. Langkah-langkah <i>Speed Reading</i>	12
3. Jenis-Jenis <i>Speed Reading</i>	13
4. Keunggulan dan Kelemahan <i>Speed Reading</i>	14
B. Hakikat Membaca Pemahaman.....	15
1. Pengertian Membaca Pemahaman	15
2. Tingkatan-Tingkatan Pemahaman	17
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman	19
4. Tahapan-Tahapan Kegiatan Membaca Pemahaman.....	20
5. Indikator Membaca Pemahaman	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Tempat dan Subjek Penelitian	24
C. Instrumen Pengumpulan Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	27
F. Indikator Keberhasilan	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	40

C. Pengamatan Siklus I.....	41
D. Pengamatan Siklus II	52
E. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	111



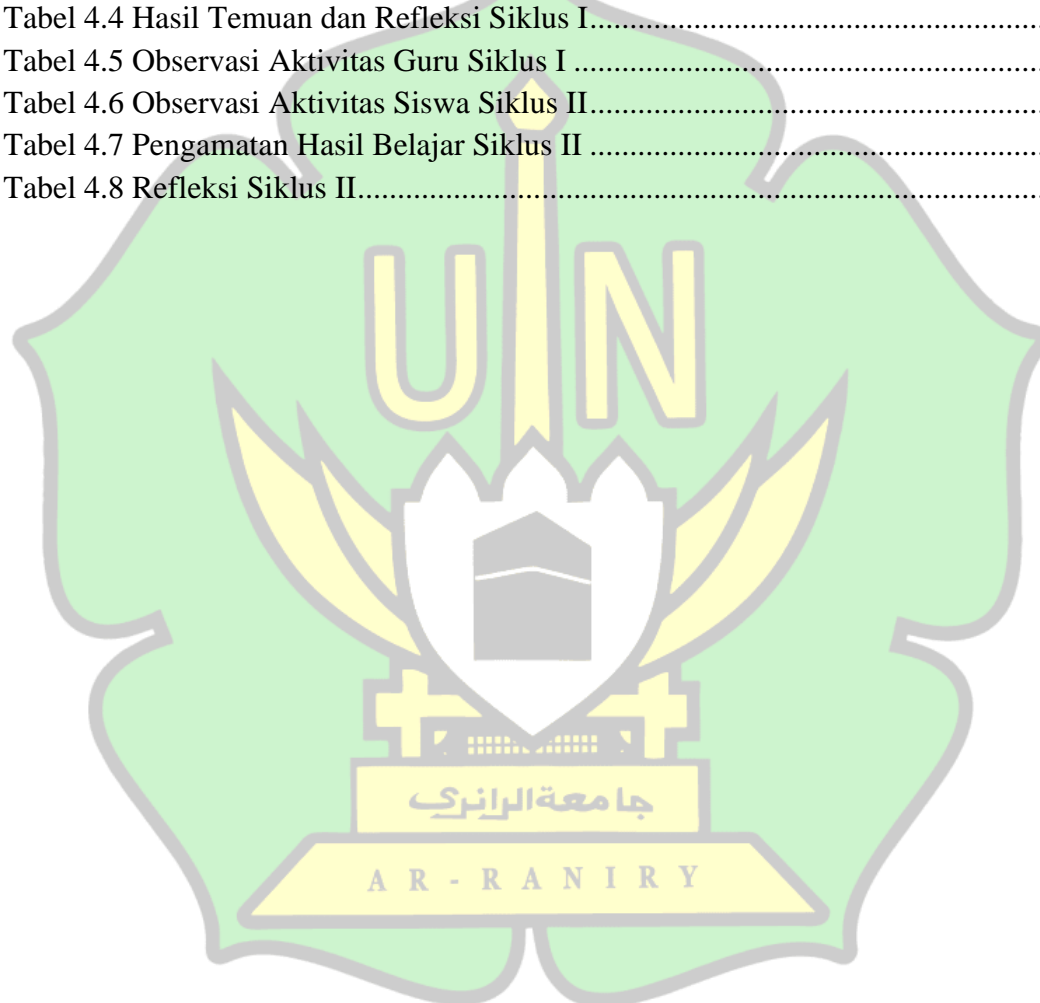
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Persentase Aktivitas Guru	64
Gambar 4.2 : Diagram Persentase Aktivitas Siswa.....	65
Gambar 4.3 : Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa	66



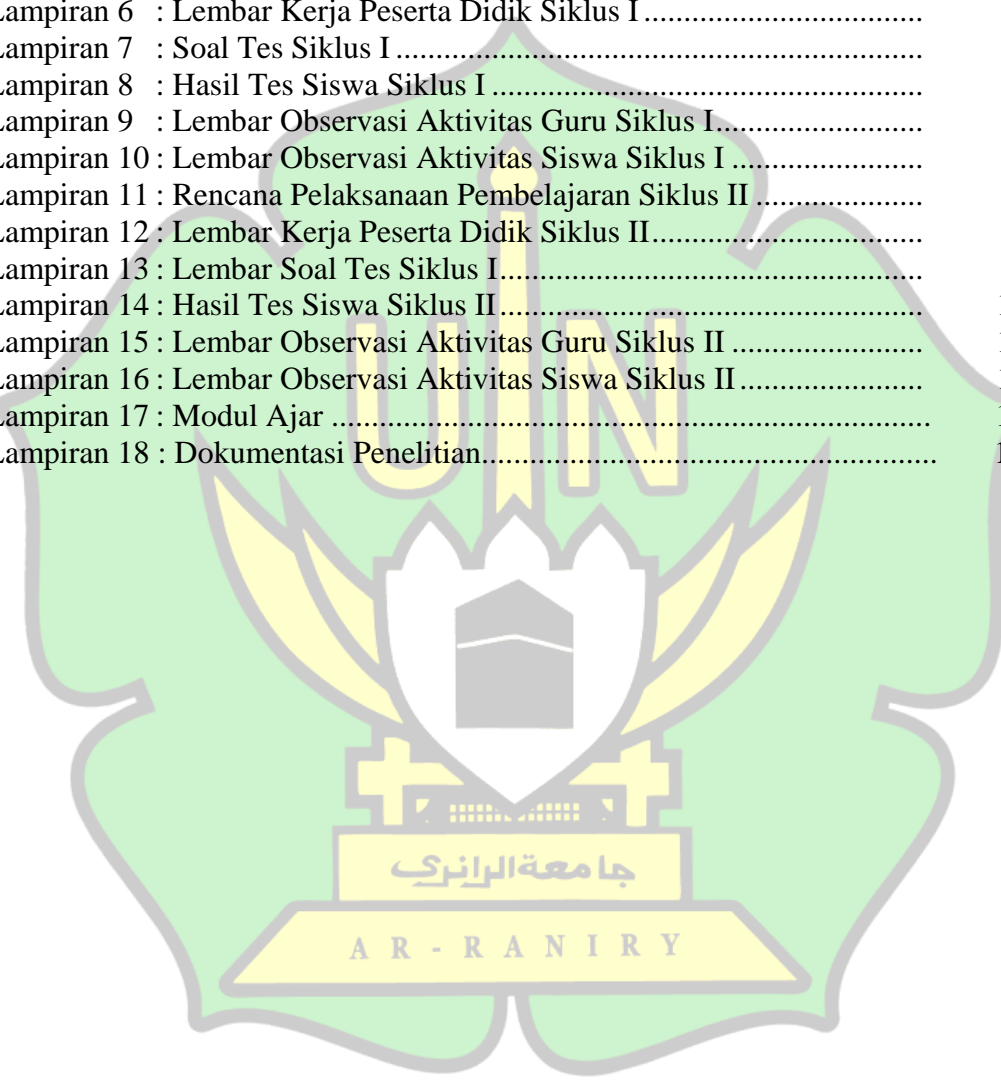
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keunggulan dan Kelemahan <i>speed reading</i>	14
Tabel 3.1 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru	28
Tabel 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Siswa	29
Tabel 3.3 Skor Nilai	30
Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	34
Tabel 4.2 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	37
Tabel 4.3 Pengamatan Hasil Belajar Siklus I.....	39
Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Refleksi Siklus I.....	41
Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus I	46
Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	49
Tabel 4.7 Pengamatan Hasil Belajar Siklus II	50
Tabel 4.8 Refleksi Siklus II.....	52



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	62
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian.....	63
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	64
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	65
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	66
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	75
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus I.....	76
Lampiran 8 : Hasil Tes Siswa Siklus I.....	81
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	82
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	85
Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	88
Lampiran 12 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	97
Lampiran 13 : Lembar Soal Tes Siklus I.....	98
Lampiran 14 : Hasil Tes Siswa Siklus II.....	103
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	105
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	108
Lampiran 17 : Modul Ajar	110
Lampiran 18 : Dokumentasi Penelitian.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang sangatlah penting dalam suatu proses pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pembelajaran sebagai bahan utamanya. Dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif. Keaktifan siswa tentu mencakup segala kegiatan baik fisik, individual ataupun kelompok. Oleh karena itu dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan pembelajaran bahkan siswa dengan dirinya sendiri.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian, keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar.¹

Pembelajaran sangatlah penting, terutama aspek membaca dan menulis. Empat keterampilan berbahasa yang disajikan dalam pengajaran disekolah-sekolah meliputi menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan

¹ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belaja dan Pembelajaran*, Jurnal Kaajian Ilmu-Ilmu Keislaman, Vol 3, No.2,(2017), hal.334.

keterampilan menulis.² Pembelajaran hakikatnya adalah upaya dalam membekali siswa untuk bisa mendapatkan tujuan pembelajaran seperti yang diinginkan pada saat proses pembelajaran.

Untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan, maka diperlukan sesuatu yang dapat membangkitkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran lebih terasa efektif dan berbeda dari biasanya adalah dengan menggunakan metode yang baik.

Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.³ Terdapat berbagai macam metode pembelajaran dengan berbagai cara dalam pelaksanaannya, salah satu diantaranya adalah metode *speed reading*. Metode *speed reading* merupakan salah satu metode yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahami.⁴ *Speed reading* adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola secara cepat penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan.

Pelajaran bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mempelajari tentang membaca, menulis, mendengar dan menyimak. Konsep dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidaklah mudah, sehingga harus memahami terlebih dahulu konsep yang terdapat dalam Bahasa Indonesia. Dalam Bahasa Indonesia dapat

² Bowne, *Developing Language and Literacy 3-8*, (London: Sage Publication Ltd, 2009). Hal. 25.

³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), hal. 19.

⁴ Muhammad Noer, *Speed Reading for Beginner*, <http://www.muhammadnoer.com>. Do akses tanggal 13 September 2022

menggunakan media yang kreatif dan inovatif sehingga membangkitkan keterkaitan dalam diri siswa untuk belajar. Seperti halnya Sri Wahyuni mengatakan, konsep atau teori dalam Bahasa Indonesia bukanlah suatu pekerjaan mudah, sehingga untuk mempelajari Bahasa Indonesia dengan baik diperlukan keterampilan belajar yang baik pula.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penyebab masalah dalam pembelajaran yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN 32 Banda Aceh dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu belum melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran membaca pemahaman yang selama ini dilakukan masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan memberikan teks bacaan kepada siswa, kemudian siswa menjawab pertanyaan mengenai bacaan tersebut. Pembelajaran seperti itu membuat siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti pelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran kurang maksimal dan keterampilan siswa dalam memahami teks bacaan menjadi kurang optimal.

Terkait dengan permasalahan diatas, perlu digunakan metode lain dalam pembelajaran membaca pemahaman. Salah satu metode dalam membaca pemahaman adalah metode *Speed Reading*. Tujuan utama metode ini yaitu siswa dalam memahami teks bacaan dengan cepat dan dapat mengaktifkan kecepatan mata dalam melihat teks, sehingga siswa dapat lebih efisien dan optimal untuk memahami isi teks bacaan.

Pada kesempatan kali ini penulis menitik beratkan penelitian pada peningkatan hasil belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui

⁵ Sri Wahyuni, *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Media Gambar Seri dan Papan Cerita Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu Tahun 2015/2016*, hal, 4.

metode *speed reading* pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 32 Banda Aceh guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dalam proses pembelajaran.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Maya Umi Widasari pada tahun 2016 dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PG4R Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”. Judul penelitian tersebut relevan dengan judul yang peneliti lakukan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maya Umi Widasari yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah penelitian ini memfokuskan pada peningkatan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode PQ4R, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi keterampilan guru, kemampuan membaca pemahaman, dan hasil tes membaca pemahaman siswa. Kemudian yang membedakannya tempat lokasi penelitian yaitu terdapat di MI ISLAMIYAH SUMBERREJO BATANG HARI LAMPUNG TIMUR.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Vuri Putri Yonatin pada tahun 2014 dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SDN Congkrang II Muntilan melalui Metode CRIC”. Berdasarkan penelitian

yang dilakukan Vuri Putri Yonatin yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah penelitian sebelumnya menggunakan metode CRIC. Kemudian hasil penelitian menunjukkan penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan dan proses belajar membaca pemahaman siswa. Kemudian yang membedakannya tempat lokasi penelitian yaitu terdapat di Sdn Congrang Ii Muntilan dan tempat penelitian yang sedang peneliti lakukan di SDN 32 Banda Aceh.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Doni Prasetyo Wibowo pada tahun 2013 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual Pada Siswa Kelas VA SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Doni Prasetyo Wibowo yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan adalah penelitian sebelumnya yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi PQ4R dengan media visual sedangkan peneliti menggunakan metode *speed reading* sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa. Kemudian yang membedakannya tempat lokasi penelitian yaitu terdapat di SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang dan tempat penelitian yang sedang peneliti lakukan di SDN 32 Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti mendapati bahwa penelitian yang sedang peneliti lakukan ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti peningkatan membaca pemahaman siswa menggunakan metode *speed reading*,

apakah metode yang dilakukan mampu meningkatkan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN 32 Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi permasalahan utama yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam peningkatan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Speed Reading* di kelas IV SDN 32 Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Speed Reading* di kelas IV SDN 32 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Speed Reading* di kelas IV SDN 32 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam peningkatan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Speed Reading* di kelas IV SDN 32 Banda Aceh.

2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam peningkatan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Speed Reading* di kelas IV SDN 32 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Speed Reading* di kelas IV SDN 32 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa dan dapat dijadikan bekal kelak untuk menjadi pengajar yang inovatif dan kreatif. Selain itu, peneliti juga menambah pengalaman dalam hal melakukan suatu penelitian.

2. Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar membaca pemahaman dengan cara inovatif.

3. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran membaca. Guru memperoleh pengetahuan tentang metode yang tepat dalam rangka meningkatkan motivasi belajar sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Guru dapat

merefleksikan tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.

4. Manfaat bagi sekolah

Hasil pembelajaran ini dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasional terhadap judul ditujukan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca Pemahaman

Menurut Kusman dikutip dalam Puspita Sari menyatakan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dan teliti oleh pembaca untuk mengasah kemampuan membaca secara kritis dengan tujuan memahami bacaan secara rinci.⁶

Menurut Razak Membaca pemahaman menyangkut persoalan penguasaan membaca terhadap segala sesuatu yang dikemukakan pengarang melalui seperangkat tes membaca pemahaman.⁷

⁶ Puspita Sari, D. (2015). Skripsi. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas V Sd Negeri I Rabakkabupaten Purbalingga.

⁷ Razak, Abdul. *Cakap Membaca dan Menulis 2*. (Pekanbaru: Autografika, 2005). hlm 11.

Menurut Rubin membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama yaitu kemampuan penguasaan makna dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal.⁸

Jadi membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan membaca bacaan secara teliti dan seksama dengan tujuan memahaminya secara rinci baik yang tersurat maupun tersirat dari bahan bacaan tersebut untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Metode *Speed Reading*

Metode *Speed Reading* merupakan kegiatan membaca yang menggunakan kecepatan tanpa mengabaikan pemahamannya dimana dalam membaca cepat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu : 1) tujuan membaca, 2) keperluan membaca, 3) bahan bacaan.⁹

Metode *Speed Reading* merupakan proses membaca cepat dengan mampu memproses informasi dengan kecepatan sangat tinggi.¹⁰

Metode *Speed Reading* merupakan salah satu metode membaca yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahaminya.¹¹

Jadi metode *Speed Reading* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa mampu membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan

⁸ Rubin. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011), hlm. 4.

⁹ Hurmali. *Seni Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. (Yogyakarta: Sophia Timur Publisher, 2013), hlm 11-12.

¹⁰ Hurmali. *Seni Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. (Yogyakarta: Sophia Timur Publisher, 2013), hlm 11-12.

¹¹ Ana, Dewi. (2013). Skripsi. Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Metode Speed Reading Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 014610 SEI Rengas. Rengas: FIP Unimed.

kemampuan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengingatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses interaksi yang dilakukan antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran menggunakan silabus dan RPP sebagai pedoman pembelajaran, materi pembelajaran dan waktu agar pembelajaran sesuai dengan kompetensi siswa.

Teks merupakan bagian integral dalam pembelajaran membaca di kelas. Pemilihan teks bacaan yang tepat membuat pengajaran dan pembelajaran menjadi kegiatan yang bermanfaat dan menciptakan lingkungan kelas yang efisien, efektif dan bermakna. Sebaliknya, jika teks bacaan tidak berhubungan dengan konteks siswa, tidak menarik, dan rumit, maka pengajaran dan pembelajaran menjadi kegiatan yang membosankan dan monoton. Untuk menghindari hal tersebut guru perlu selektif dalam memilih teks bacaan yang tepat.¹²

¹² Anurul Shofiah, *Pertimbangan Pemilihan Teks Bacaan Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Membaca*, Jurnal: Prosiding SENASBASA, E-ISSN 2599-0519, (2017), hal. 287.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hakikat Metode *Speed Reading*

1. Pengertian *Speed Reading*

Speed reading atau membaca cepat adalah bagaimana meningkatkan kemampuan membaca, *speed reading* adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan.¹³ *Speed Reading* adalah jenis membaca cepat dengan menggunakan gerakan mata, guna mendapatkan informasi dalam waktu yang singkat.

Speed reading merupakan kegiatan membaca yang cepat tanpa mengabaikan pemahamannya dimana dalam membaca cepat tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu tujuan membaca, keperluan membaca dan bahan bacaan". Senada dengan itu, Noer menjelaskan dalam buku Soedarso yaitu "Metode speed reading merupakan proses membaca cepat dengan mampu memproses informasi dengan kecepatan yang tinggi.¹⁴

Menurut Fitria standar kecepatan efektif kemampuan membaca harus disesuaikan dengan jenjang dan katagori pendidikannya. Dikatakan kecepatan efektif membaca rendah apabila di bawah 250 kpm, kecepatan sedang 250-350 kpm, dan kecepatan membaca tinggi di atas 350 kpm. Jika dilihat berdasarkan jenjang pendidikannya, untuk SD kecepatan efektif membacanya berada pada

¹³ Nurhayati, *Penggunaan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa kelas V Pelajaran Bahasa Indonesia SDN Summersari 1 Lowokwaru Malang*. Skripsi (Semarang: Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, 2014), hal. 22-23.

¹⁴ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2022), hal 37.

150-250 kpm, SMP berada pada 200-250 kpm, SMA berada pada 250-300 kpm, dan perguruan tinggi 300-350 kpm. Standar minimal jenjang sekolah dasar tentang membaca cepat terdapat pada kurikulum KTSP yaitu ketentuan bahwa kecepatan membaca siswa harus 75 kata per menit. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sebenarnya membaca cepat adalah proses membaca menggunakan waktu yang cepat yang melibatkan kemampuan motorik dan kognitif tanpa meninggalkan pemahaman pada isi bacaan.¹⁵

2. Langkah-Langkah *Speed Reading*

Membaca cepat tidak hanya terkait dengan teknik mengenali kumpulan data maupun menghilangkan kebiasaan buruk yang menghambat. Salah satu aspek yang menghambat adalah langkah-langkah serta sikap yang baik ketika membaca. Berikut ini langkah-langkah membaca cepat menurut Irwan Widiatmoko, yaitu:¹⁶

a. Rileks

Tubuh yang rileks membantu menyerap informasi yang lebih baik. Posisi yang rileks sekaligus meningkatkan konsentrasi dan kecepatan.

b. Jarak antara mata dan tulisan

Membaca akan menjadi lambat ketika mata menjadi lelah. Jika itu terjadi cobalah keluar ruangan sebentar, tutup mata tariklah nafas dalam-dalam dan keluarkan sambil merasakan kehangatan dan kenyamanan yang menjalari tubuh. Jaga jarak antara mata dan tulisan jangan terlalu dekat akan mengurangi bidang

¹⁵ Eva Betty Simajuntak dan Dewi Ana, Kemampuan Membaca, Speed Reading, <http://www.google.co.id/urlsa=t&source=web&rct=j&url=http://download.portalgaruda.org/articl>. Diakses pada tanggal 16 September 2022.

¹⁶ Irwan Widiatmoko, *Super Speed Reading*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hal. 54-56

pandangan dan membuat mata bekerja lebih keras. Sedangkan, jarak yang terlalu jauh membuat tulisan kurang jelas dan terlihat kabur.

c. Hindari gerakan tubuh yang tidak perlu

Ketika membaca terkadang seseorang membuat hal-hal yang tidak bermanfaat seperti menggerak-gerakkan pulpen, dan sebagainya. Hal tersebut merupakan respon alami tubuh ketika sedang berfikir. Disisi lain, gerakan tersebut juga mengambil energi yang sebenarnya bisa difokuskan untuk kegiatan membaca itu sendiri.

d. Kerjasama dua tangan

Ketika kecepatan membaca kita mulai meningkat, kecepatan dan kerjasama dua tangan dalam memegang buku mengarahkan mata untuk membaca tulisan. Dan bolak balik halaman menjadi penting. Dengan kerjasama dua tangan dengan baik, maka akan menjadi seseorang membaca yang lebih cepat dan efektif.

3. Jenis Metode *Speed Reading*

Pada dasarnya ada empat jenis cara membaca dalam *Speed Reading*, yaitu:¹⁷

a. Biasa

Yaitu cara membaca yang relatif lambat, dengan membaca baris demi baris seperti yang bisa kita lakukan dalam membaca bacaan ringan.

¹⁷ Alawiyah Abdurrahman, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nymana dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2007), hal. 266-268

b. Melihat dengan cepat

Dilakukan dilakukan dengan sedikit lebih cepat. Inilah yang dilakukan ketika kita sedang mencari sesuatu yang khusus dalam sebuah teks. Seperti cara kita membaca telpon atau kamus.

c. Melihat sekilas

Digunakan untuk melihat isi buku atau untuk melihat sekilas, seperti cara kita membaca Koran.

4. Keunggulan dan Kelemahan *Speed Reading*

Menurut Soedarso dalam bukunya yang berjudul *speed reading* dijelaskan bahwa ada beberapa kelebihan dari *speed reading*, diantaranya:

Tabel 2.1
Keunggulan dan Kelemahan metode *speed Reading*

Keunggulan	Kelemahan
1. Lebih cepat menyelesaikan bacaan, hingga pembaca antusias untuk membaca bacaan lain.	1. Adanya rasa kebingungan atau kehilangan pemahaman dari apa yang telah dibaca karna mereka
2. Memudahkan pembaca untuk cepat menguasai informasi.	belum atau kurang menguasai keterampilan membaca dengan
3. Bisa diterapkan dalam bacaan apapun, seperti buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain.	menggunakan teknik speed reading, maka dari itu diadakan agar mereka menguasai
4. Sangat tepat diterapkan untuk orang yang tergesa-gesa atau mempunyai keterbatasan waktu.	keterampilan membaca secara cepat.
5. Dapat membantu seseorang untuk membuat pertimbangan / memutuskan sesuatu, missal dalam	2. Adanya kesulitan dalam berkonsentrasi saat membaca disebabkan oleh beberapa faktor seperti kekelahan fisik baik secara

hal orang yang ingin membuat laporan atau suatu kegiatan.	mental atau fisik, bosan, atau pikiran sedang terdistraksi oleh beberapa hal. ¹⁸
6. Sangat membantu pembaca untuk mengetahui ide pokok buku-buku pegangan mereka.	

B. Hakikat Membaca Pemahaman

1. Pengertian Membaca Pemahaman.

Pemahaman adalah proses, cara, perbuatan, memahami dan memahamkan. Menurut Nana Sudjana dalam buku Nasution pemahaman adalah hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan dengan kalimatnya sendiri atas apa yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.¹⁹

Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom dalam buku Ivor K Davies dan Sudarsono Sudirdjo, pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Pemahaman merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, atau grafik yang telah disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajarnya. Sementara Ngalim Purwanto dalam buku Abu Ahmadi dan Widodo Supriono menyatakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan seseorang yang diharapkan mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang

¹⁸ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2022), hal. 5-8.

¹⁹ Nasution, *Berbagai Pendidikan Dalam Prose Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 94.

diketuainya sehingga seseorang tidak hanya hafal secara verbalitas tetapi juga memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.²⁰ Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Jadi, dari kumpulan beberapa pengertian pemahaman dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu yaitu apabila ia dapat menjelaskan kembali atau mampu memberikan contoh lain dari apa yang dicontohkan oleh gurunya dan siswa tersebut mampu mensinergi apa yang telah dia pelajari dengan permasalahan-permasalahan yang ada disekitarnya.

Membaca dapat dikatakan sebagai proses untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Kemampuan membaca pemahaman merupakan bagian dari keterampilan membaca. Membaca intensif merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca untuk memahami standar-standar atau

²⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal 105.

norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.²¹

Membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya.²²

Berdasarkan dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca bacaan teks dengan tujuan dapat memahami isi teks bacaan dan dapat menjelaskan kembali makna yang terkandung didalam teks bacaan tersebut.

2. Tingkatan-Tingkatan Pemahaman

Tingkatan pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menguasai dan membangun makna dari pikirannya serta seberapa mampukah seseorang tersebut menggunakan apa yang dikuasainya dalam keadaan lain. Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang di capai setelah siswa melaukan kegiatan belajar.²³

Dalam proses pemebelajaran, setiap individu siwa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu

²¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal 59.

²² Yuri Putri Yonanti, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN Congrang II Muntilan*, hal 15.

²³ Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 1995), hal. 24.

memahami materi secara menyeluruh dan ada pula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.²⁴

Menurut Daryanto dalam buku Zuchdi Darmiyati kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan ke dalam tiga tingkatan, yaitu:²⁵

a. Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi satu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Contohnya dalam menerjemahkan *Bhineka Tunggal Ika* menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

b. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, menafsirkan adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan anatara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

c. Mengeksplorasi (*exploration*)

Eksplorasi menuntut kemampuan inteektual yang ebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan

²⁴ Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, hal. 26.

²⁵ Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, hal. 26.

tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman

Faktor yang mempengaruhi pemahaman atau keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

- 1) Faktor fisiologi meliputi: Keadaan panca indra yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
- 2) Faktor psikologis meliputi: Keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat, dan potensi, prestasi yang dimiliki.
- 3) Faktor pematangan fisik atau psikis.²⁶

b. Faktor Eksternal

- 1) Faktor sosial meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, dan lingkungan masyarakat.
- 2) Faktor budaya meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3) Faktor lingkungan fisik meliputi: fasilitas rumah dan sekolah.
- 4) Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).²⁷

4. Tahapan-tahapan Kegiatan Membaca Pemahaman

Tiga tahapan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman yaitu:²⁸

²⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 105.

²⁷ Mustakim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 96.

a. Tahap prabaca

Pengajaran membaca harus dilandaskan oleh pandangan teori skema. Berdasarkan teori ini guru yang efektif harus mengarahkan murid untuk menggunakan pengetahuan topik untuk memperoleh ide dan pesan suatu teks. Ada beberapa teknik yang bisa dilakukan untuk mengaktifkan skema siswa melalui kegiatan prabaca. Kegiatan prabaca yang dimaksud adalah membuat prediksi sebagai berikut: Guru membaca judul bacaan kemudian memperkenalkan kepada siswa, kegiatan prediksi untuk menceritakan minat siswa pada bacaan, dan menggunakan berbagai stimulus untuk mempertahankan perhatian siswa terhadap bacaan.

b. Tahap saat baca

Bahwa pada saat kegiatan membaca hal yang dilakukan guru mendorong terjadinya diskusi dengan materi bacaan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi jawaban pertanyaan sesuai dengan tujuan membaca dan mengetes ketepatan prediksi mereka, menyusun pertanyaan untuk mengetes informasi yang diperolehnya dan bekerja secara kelompok/individu, dan membuat ringkasan bacaan.

c. Tahap pascabaca

Kegiatan pascabaca bisa dikembangkan dengan cara sebagai berikut: Siswa diberi kesempatan untuk menemukan informasi lanjutan tentang topik, siswa diberi umpan balik dengan pertanyaan tentang isi bacaan, siswa diberi kesempatan

²⁸ Vierma Anandya Pratama, "Peningkatan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode Individualized Schema-Based Learning dan Transactional Learning bagi Sisa Sekolah Dasar" Jurnal Psychology dan Kemanusiaan, Februari 2015. Diakses tanggal 5 Desember 2022.

mengorganisasikan materi yang akan dipresentasikan dan siswa diberi kesempatan mengerjakan tugas tugas untuk meningkatkan pemahaman.

5. Indikator Membaca Pemahaman

Kegiatan membaca pemahaman, tidak hanya sekedar mengerti memahami isi bacaan, tetapi juga mampu menganalisis atau mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman pengetahuan yang dimilikinya. Aspek Indikator dalam keterampilan membaca pemahaman yang digunakan adalah kemampuan menangkap isi bacaan, kemampuan meringkas bacaan, kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan, dan kemampuan menceritakan kembali isi bacaan. Indikator-indikator kemampuan membaca pemahaman terdiri atas: (1) Acuan langsung yang dirinci dalam kemampuan memahami makna, kata, istilah, ungkapan; kemampuan menangkap informasi dalam kalimat, dan kemampuan menjelaskan istilah. (2) Penyimpulan yang dirinci dalam kemampuan menemukan sifat hubungan suatu ide dan kemampuan menangkap isi bacaan baik tersirat maupun tersurat. (3) Dugaan, yang dirinci dalam kemampuan menduga pesan yang terkandung dalam bacaan dan kemampuan menghubungkan teks dengan situasi komunikasi. (4) Penilaian, yang dirinci dalam kemampuan menilai teks, kemampuan menilai ketepatan organisasi bacaan, dan kemampuan menilai ketepatan pengungkapan informasi.²⁹

²⁹ Ahmad, F. Z. (2013). *Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ada banyak metode penelitian yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data. Adapun metode penelitian yang dilakukan seperti metode deskriptif, pengembangan, penelitian khusus (lapangan), tindakan kelas, dan eksperimental.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) memiliki peran yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang longgar, karena tujuan utamanya bukan menemukan atau menggeneralisasikan akan tetapi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.³⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang memiliki arti penelitian yang bersifat reflektif yang berangkat dari permasalahan riil yang dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindak lanjuti dengan tindakan nyata yang terencana dan terukur.

Menurut Kunandar dalam jurnal dari Dini dan Suuwano PTK merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan

³⁰Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jaarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 38.

merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaborasi dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu ddalam suatu siklus.³¹

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

1. PTK sangat kondusif membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional.
3. Guru mampu memperbaiki proses pembelajarannya.
4. Guru menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 32 Banda Aceh. Peneliti memilih SDN 32 Banda Aceh sebagai tempat untuk melakukan penelitian karena masih banyak dtemukan siswa yang belum mampu memahami isi bacaan dengan baik.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV A SDN 32 Banda Aceh, yang berjumlah 30 orang terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan. Objek dari penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan membaca siswa kelas IV SDN 32 Banda Aceh melalui metode *speed reading*.

³¹ Dini Sirwani Mulia dan Suwarno, PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelejaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Kalisube Banyumas, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol 9, No.2, (2016), h.3. Dari situs <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983>.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa.

1. Observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data secara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.³²

2. Tes

Lembar tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan pada RPP.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru selama penerapan metode *speed reading* di kelas IV A SDN 32 Banda Aceh. Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat dan mengukur kemampuan guru (peneliti) dalam mengelola proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan

³²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30.

menggunakan metode *Speed Reading*. Lembar observasi yang diberikan kepada pengamat untuk mengamati kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, serta untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Speed Reading*.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas kegiatan ini berkenaan dengan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Speed Reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada pembelajaran berlangsung.

3. Soal Tes

Tes merupakan teknik penelitian untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi sampel yang diteliti. Tes yaitu sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang telah dipelajari sesuai dengan indikator yang digunakan dalam RPP. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur dan mendapatkan data tertulis tentang kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang sudah diajarkan menggunakan metode *Speed Reading*. Didalam soal tes ini, penulis menggunakan soal pilihan berganda dalam penelitian ini.

Rubrik penilaian pilihan berganda :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah item keseluruhan

P = Angkat persentase³³

E. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis berdasarkan rumusan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data observasi aktivitas guru selama penerapan metode *speed reading* siswa dalam membaca dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dan rumus persentase. Menurut Anas Sudijono dalam buku pengantar statistik pendidikan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistis Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah item keseluruhan

P = Angkat persentase.

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas guru yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Guru

Angka	Kategori penilaian
80 – 100	Sangat Baik
66 – 79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

Kemampuan guru yang diharapkan dalam mengelola pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang berada pada kategori baik atau sangat baik.³⁴

2. Analisis Aktivitas Siswa

Dari hasil observasi yang didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang

³⁴ *Ibid*;...hal 43

terjadi selama pembelajaran berlangsung. Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan dipersentasekan dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah item keseluruhan

P = Angkat persentase.

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian pengamatan aktivitas peserta didik yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kategori Kriteria Penilaian Pengamatan Hasil Aktivitas Peserta didik

Angka	Kategori penilaian
80 – 100	Baik sekali
66 – 79	Baik
50-65	Cukup
36-49	Kurang
0-35	Gagal

Kemampuan siswa yang diharapkan dalam mengikuti proses pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau baik sekali.³⁵

3. Tes

³⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Mutiara Permata, 2003), hlm. 99.

Data hasil test dinyatakan dengan skor dan dinalisis dengan menghitung nilai dari kemampuan membaca siswa, hasil tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran dihitung melalui rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah item keseluruhan

P = Angka persentase.

Setelah data diolah kemudian dianalisis menggunakan kategori kriteria penilaian yaitu sebagai berikut :³⁶

Tabel 3.3
Kriteria skor nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kreteria
80 – 100	A	Baik sekali
66 - 79	B	Baik
55 - 65	C	Cukup
40 - 35	D	Kurang
30 – 39	E	Sangat kurang

F. Indikator Keberhasilan

Penerapan strategi *Speed Reading* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isi bacaan pada kelas IV SDN 32 Banda Aceh dengan indikator sebagai berikut :

³⁶ Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 2009), hal. 43

1. Aktivitas guru kelas IV SDN 32 Banda Aceh dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan strategi *Speed Reading* meningkat dengan nilai 80-100 dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa kelas IV SDN 32 Banda Aceh dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan strategi *Speed Reading* dengan skor 80-100 dengan kriteria sangat baik.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri 32 Banda Aceh. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 32 Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 20 orang perempuan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di SD Negeri 32 Banda Aceh dalam dua siklus di mana pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 November 2024, dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 06 November 2024. Proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan lembar observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal tes yang diberikan sesudah mengajar. Dalam proses penilaian, penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Nadia Rahmi, S.Pd, M.pd beliau merupakan Wali Kelas IV yang membantu peneliti mengamati aktivitas guru. Dan pengamat aktivitas siswa yaitu Isra Wahyudi teman sejawat. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut:

C. Pengamatan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus 1 dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir). Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan salam. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran. (Religius) Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa (Integritas, Kemandirian). Mengingatkan siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian? Menyampaikan informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini..

Tahap kedua adalah penyampaian materi yaitu pastikan siswa dalam keadaan konsentrasi dan rileks. Guru memastikan siswa mengetahui apa yang dibaca. (Ini membantu mendapatkan gambaran umum tentang isi teks.) Guru menyuruh kepada siswa untuk tidak mengucapkan setiap kata dalam pikiran mereka. Alihkan perhatian dengan menggerakkan mata lebih cepat dari biasanya. Gunakan timer atau aplikasi khusus untuk mengukur kecepatan membaca siswa. Tetapkan target untuk meningkatkan kecepatan secara bertahap. Setelah membaca, tanyakan pada siswa tentang isi teks dan buat ringkasan singkat. Ini memastikan bahwa siswa tidak hanya membaca cepat, tetapi juga memahami isi teks. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut. (Menanya dan Menalar). Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok secara heterogen. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita dan siswa mengamati isi teks yang di bagikan oleh guru untuk menemukan kalimat utama. Siswa membaca cerita secara bersamaan dan melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut. Menyiapkan LKPD.

Tahap ketiga merupakan kegiatan penutup seperti, Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. (Pendalaman PPK) Menyiapkan soal

Evaluasi. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam. (Religius).

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas guru pada siklus I

Pada tahap ini pengamatan aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrument aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV yaitu Ibu Nadia Rahmi, S.Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan	Deskripsi	skor
Pendahuluan	1. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam.	3
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran	3
	3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa	3
	4. Mengingatkan siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan	2

	orang tuanya? Apa cita-cita kalian?	
	5. Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran	3
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	3
Kegiatan Inti	7. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	3
	8. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	3
	9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	2
	10. Guru meminta siswa untuk membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	2
	11. Guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	3
	12. Guru membagikan kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	3
	13. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama	2
	14. Guru melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut.	3
	15. Guru menyiapkan dan membagikan LKPD kepada siswa	3
Penutupan	16. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	3
	17. Guru menyampaikan pesan moral pada siswa. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	3
	18. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam	3
Jumlah skor yang di peroleh		50

Jumlah skor maksimal	72
Hasil persentase	69,44

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di SDN 32 banda aceh

$$\text{Persentase} = \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\%$$

$$= \frac{50}{72} \times 100\%$$

$$= 69,44\%$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 18 aspek dengan jumlah skor diperoleh adalah 50, dan skor maksimal pada observasi aktivitas guru adalah 72. Maka setelah dibagi antar skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal kemudia di kali dengan 100% mendapatkan hasil akhir adalah rata-rata 69,44%. Berarti taraf keberhasilan bedasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik. namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan inti seperti kemampuan guru kepada siswa dalam membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka. Juga guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan dan dalam penampilan cerita pada siswa guru tidak meksimal di dalam penerapannya.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas

siswa diamati oleh teman sejawat yaitu isra wahyudi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Kegiatan	Deskripsi	Skor
Pendahuluan	1. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam	3
	2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran	3
	3. Siswa menjawab kabar, kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen oleh guru	3
	4. Siswa menjawab tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?”	2
	5. Siswa mendengar penyampaian informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran oleh guru	2
	6. Siswa mendengar penyampaian oleh guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	3
Kegiatan Inti	7. Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	2
	8. Siswa menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	2
	9. Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah	2

	mereka saksikan	
	10. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	3
	11. Siswa menjawab pertanyaan oleh guru mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	2
	12. Siswa membentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	3
	13. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, peserta menyimak yang ditampilkan oleh guru tentang sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama	3
	14. Siswa menjawab pertanyaan diberikan oleh guru mengenai cerita tersebut.	2
	15. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru	3
Penutupan	16. Siswa menyimak kesimpulan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	2
	17. Siswa menyimak guru untuk menyampaikan pesan moral pada siswa. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	3
	18. Siswa menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam	3
Jumlah skor yang di peroleh		46
Jumlah skor maksimal		72
Hasil persentase		59,2

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di SDN 32 banda aceh

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{72} \times 100\% \\ &= 59,72\% \end{aligned}$$

Hasil observasi pada tabel 4.2 dapat dilihat aktivitas siswa dengan Penggunaan Metode *Speed Reading* Kelas IV pada siklus I memperoleh skor 46 dan skor maksimal pada observasi aktivitas siswa adalah 72. Maka setelah dibagi antar skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal kemudia di kali dengan 100% mendapatkan hasil akhir adalah rata-rata 59,72%. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori cukup. Namun masih ada aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

3. Hasil Membaca Pemahaman

Soal tes diberikan kepada siswa sesudah kegiata pembelajaran berlangsung. Kemudian setelah Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode *Speed Reading* Kelas IV. Pada tes ini ada 32 siswa yang ada pada kelas IV yang mengikutinya. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1	S1	50	Tidak Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	90	Tuntas

5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S	50	Tidak Tuntas
7	S	60	Tidak Tuntas
8	S	80	Tuntas
9	S	70	Tuntas
10	S	50	Tidak Tuntas
11	S	50	Tidak Tuntas
12	S	90	Tuntas
13	S	60	Tidak Tuntas
14	S	30	Tidak Tuntas
15	S	70	Tuntas
16	S	50	Tidak Tuntas
17	S	60	Tidak Tuntas
18	S	90	Tuntas
19	S	50	Tidak Tuntas
20	S	40	Tidak Tuntas
21	S	80	Tuntas
22	S	80	Tuntas
23	S	50	Tidak Tuntas
24	S	70	Tuntas
25	S	40	Tidak Tuntas
26	S	80	Tuntas
27	S	70	Tidak Tuntas
28	S	70	Tuntas
29	S	40	Tidak Tuntas
30	S	90	Tuntas
31	S	50	Tidak Tuntas
32	S	90	Tuntas
Rata-Rata			46,87%

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di SDN 32 banda aceh

$$\text{Persentase} = \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{32} \times 100\%$$

$$= 46,87\%$$

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa siswa belajar, dimana pada tahap siklus I siswa memperoleh nilai 46,87% dari 15 siswa yang berhasil dan ada 17 orang yang belum berhasil dalam hasil belajar, jadi tingkat kegagalan dalam belajar senilai 56,13 %.. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 32 Banda Aceh bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memiliki nilai ketuntasan secara individu Minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 79. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan belum dapat terpenuhi.

4. Refleksi

Selanjutnya ada tahap keempat yakni tahap refleksi. Refleksi bertujuan untuk meninjau kembali apa yang dilakukan dan aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I. mengkaji kekurangan dan kelebihan dalam penelitian serta menemukan masalah-masalah serta mencari solusi yang akan dilakukan untuk siklus selanjutnya apabila berlanjut agar lebih baik. Adapun hasil siklus I adalah sebagai berikut

Tabel 4.4. Hasil Temuan dan Revisi Pada Siklus I

No	Refreksi	Temuan	Revisi
1.	Observasi Aktivitas Guru	Mengingatn siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi.	Guru harus lebih efektif lagi dalam mengingatkan siswadalam pembelajaran yang akan di lalui

		Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	Lebih diperhatikan lagi langkah-langkah pembelajaran dan materi sehingga didalam memberikan intruksi kepada siswa dalam mengidentifikasi akan lebih optimal
		Guru meminta siswa untuk membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	Di perkuat lagi aba-aba dalam pembelajaran (tegas)
2.	Observasi Aktivitas Siswa	Siswa mendengar penyampaian informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran oleh guru	Siswa perlu lebih fokus dan aktif dalam mendengarkan penyampaian informasi dari guru tentang Tema 4, Subtema 1, agar pemahaman mereka mengenai jenis-jenis pekerjaan menjadi lebih baik
		Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka	Siswa diarahkan untuk lebih memahami dan menjawab dengan tepat dalam mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka
		Siswa menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	Siswa perlu lebih fokus dalam menyimak video tentang jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru untuk meningkatkan pemahaman mereka.
		Siswa menjawab pertanyaan diberikan oleh guru mengenai cerita tersebut	Siswa perlu lebih teliti dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai cerita tersebut agar pemahaman mereka lebih mendalam

3.	Hasil Belajar	Terdapat 15 siswa yang belum mampu untuk memenuhi kualitas yang baik di dalam hasil belajar yang di tetapkan	Guru harus lebih memaksimalkan dalam proses belajar supaya siswa dapat memenuhi presentase baik/sangat baik
----	----------------------	--	---

D. Pengamatan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 2). Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran, seperti soal tes, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Setelah dinyatakan valid, maka dilanjutkan dengan tahap kedua, yaitu pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP siklus II juga tidak jauh beda dengan penerapan di siklus I. Yang membuat perbedaan pada tahap ke 2 ini merupakan seorang guru harus lebih memberikan tekanan dalam pembelajaran agar informasi pembelajaran tersalurkan. Siklus II ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu, kegiatan awal (pendahuluan) kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap awal diawali dengan salam. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran. (Religius) Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa (Integritas, Kemandirian). Mengingatkan

siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian? Menyampaikan informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini..

Tahap kedua adalah penyampaian materi yaitu Pastikan peserta didik dalam keadaan konsentrasi dan rileks. Guru memastikan peserta didik mengetahui apa yang dibaca. (Ini membantu mendapatkan gambaran umum tentang isi teks.) Guru menyuruh kepada peserta didik untuk tidak mengucapkan setiap kata dalam pikiran mereka. Alihkan perhatian dengan menggerakkan mata lebih cepat dari biasanya. Gunakan timer atau aplikasi khusus untuk mengukur kecepatan membaca peserta didik. Tetapkan target untuk meningkatkan kecepatan secara bertahap. Setelah membaca, tanyakan pada peserta didik tentang isi teks dan buat ringkasan singkat. Ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya membaca cepat, tetapi juga memahami isi teks. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut. (Menanya dan Menalar). Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok secara heterogen. Setelah mempelajari jenis-jenis

pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita dan siswa mengamati isi teks yang di bagikan oleh guru untuk menemukan kalimat utama. Siswa membaca cerita secara bersamaan dan melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut. Menyiapkan LKPD.

Tahap ketiga merupakan kegiatan penutup seperti, Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. (Pendalaman PPK) Menyiapkan soal Evaluasi. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam. (Religius)

c. Tahap Pengamatan

Tahap ini dilakukan pada saat proses pembelajaran siklus 2 berlangsung. Observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan mencatat semua hal-hal yang terjadi disaat proses pembelajaran berlangsung.

1. Aktivitas guru pada siklus II

Pada tahap ini pengamatan aktivitas guru dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru. Instrument aktivitas guru diamati oleh wali kelas IVa yaitu Ibu Nadia Rahmi, S.Pd., M.Pd. Data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan	Deskripsi	Skor
Pendahuluan	1. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam.	4
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran	4
	3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa	4
	4. Mengingatkan siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?”	4
	5. Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran	4
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	4
Kegiatan Inti	7. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	3
	8. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	4
	9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	3
	10. Guru meminta siswa untuk membuat satu paragraf tentang A jenis R A jenis I R pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	4
	11. Guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	3
	12. Guru membagikan kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	4
	13. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama	4

	14. Guru melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut.	4
	15. Guru menyiapkan dan membagikan LKPD kepada siswa	4
Penutupan	16. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	4
	17. Guru menyampaikan pesan moral pada siswa. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	4
	18. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam	4
Jumlah skor yang di peroleh		69
Jumlah skor maksimal		72
Hasil persentase		95,83%

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas guru di SDN 32 banda aceh

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\% \\
 &= \frac{69}{72} \times 100\% \\
 &= 95,83\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 18 aspek dengan jumlah skor diperoleh adalah 69, dan skor maksimal pada observasi aktivitas guru adalah 72. Maka setelah dibagi antar skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal kemudian di kali dengan 100% mendapatkan hasil akhir adalah rata-rata 95,83%. Maka dapat dikatakan aktivitas guru pada siklus II sudah efektif dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan aktivitas siswa dilakukan dengan menggunakan instrument yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat yaitu Isra Wahyudi. Data aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan	Deskripsi	Skor
Pendahuluan	1. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam	4
	2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran	4
	3. Siswa menjawab kabar, kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen oleh guru	4
	4. Siswa menjawab tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?”	3
	5. Siswa mendengar penyampaian informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran oleh guru	4
	6. Siswa mendengar penyampaian oleh guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	4
Kegiatan Inti	7. Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	3
	8. Siswa menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	4
	9. Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	3
	10. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis	4

	pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	
	11. Siswa menjawab pertanyaan oleh guru mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	4
	12. Siswa membentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	4
	13. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, peserta menyimak yang ditampilkan oleh guru tentang sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama	4
	14. Siswa menjawab pertanyaan diberikan oleh guru mengenai cerita tersebut.	3
	15. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru	4
Penutupan	16. Siswa menyimak kesimpulan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	4
	17. Siswa menyimak guru untuk menyampaikan pesan moral pada siswa. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	4
	18. Siswa menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam	4
Jumlah skor yang di peroleh		68
Jumlah skor maksimal		72
Hasil persentase		94,44%

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di SDN 32 banda aceh

$$\text{Persentase} = \frac{\text{responden frekuensi}}{\text{jumlah data}} \times 100\%$$

$$= \frac{68}{72} \times 100\%$$

$$= 94,44\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.5 dapat dilihat aktivitas siswa dengan Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Melalui Penggunaan Metode *Speed Reading* pada siklus II memperoleh skor 68, dan skor maksimal pada observasi aktivitas siswa adalah 72. Maka setelah dibagi antar skor yang didapat dengan jumlah skor maksimal kemudian di kali dengan 100% mendapatkan hasil akhir adalah rata-rata 94,44%. Berarti taraf keberhasilan berdasarkan hasil observasi termasuk kedalam kategori baik sekali. Maka dapat dikatakan aktivitas siswa pada siklus II sudah efektif dan tidak perlu dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

3. Hasil Membaca Pemahaman

Soal tes diberikan kepada siswa sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian setelah pembelajaran itu berlangsung dengan Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode *Speed Reading*. Pada tes ini ada 32 siswa yang ada pada kelas IVA yang mengikutinya. Skor hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Table 4.7. Pengamatan Hasil Belajar Siklus II

	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	80	Tuntas

8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	60	Tidak Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	90	Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	90	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	60	Tidak Tuntas

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa di SDN 32 banda aceh

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{32} \times 100\% \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa 28 siswa yang tuntas, sedangkan 4 siswa lainnya belum tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah dikatakan bahwa siswa tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal ≥ 70 dan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu $\geq 80\%$ dikatakan tuntas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran ini berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai seperti yang diharapkan. Refleksi pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 refleksi pada siklus II penemuan hasil dan revisi

No	Refreksi	Temuan	Revisi
1.	Observasi Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan nilai rata-rata 95,83% berada dalam kategori baik sekali	Hasil observasi aktivitas guru sudah lebih terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan dibandingkan pada siklus 1

2.	Observasi Aktivitas Siswa	Aktifitas siswa dalam Mengikuti pembelajaran terdapat peningkatan yaitu dengan nilai rata-rata 94,44% berada pada kategori baik sekali	Siswa sudah mampu Memahami materi. Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada.
3.	Hasil Belajar Siswa	Hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebanyak 28 yang tuntas dengan rata-rata 87,5% berada pada kategori baik sekali.	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui upaya peningkatan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa indonesia melalui penggunaan metode <i>speed reading</i> sudah mencapai ketuntasan secara klasikal.

E. Pembahasan

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini diketahui setelah diadakannya siklus I terdapat beberapa kondisi yang harus ditingkatkan guru. Dengan adanya siklus II ini guru dapat meningkatkan hasil aktivitas siswa dan hasil aktivitas guru untuk memenuhi yang akan di dapat pada tahap respon dan hasil belajar. Sudah banyak sekali perubahan yang ada di siklus II salah satunya adalah meningkatnya hasil belajar anak.

1. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Metode *Speed Reading*

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dimulai dari

kegiatan pendahuluan samapi penutup. kegiatan ini dilakukan setiap kali pertemuan. Untuk memperoleh data yang di inginkan oleh penulis harus melalui pengamat. Pengamat ini bertujuan untuk melihar aktivitas gutu ketika menerangkan materi yang diajarkan. Aktivitas guru siklus I mendapatkan hasil prsentase 69,44% angka ini berada dalam posisi cukup. Semetara pada siklus ke II pengamat menilai bahwa ada suatu peningkatan yang di terapkan oleh peneliti di dalam pembelajaran yaitu 89,77% angka ini berada dalam katagori baik sekali. Diagram pencapaian hasil aktivitas guru dapat dilihat di diagram 4.1 di bawah ini:



Berdasarkan **Diagram 4.1** dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penggunaan *speed reading* dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan terlihat pada persentase aktivitas guru siklus I 78,40% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus II dengan persentase 89,77 % dengan kategori baik sekali.

2. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Metode *Speed Reading*

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer teman sejawat terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang sangat memuaskan. Karena menunjang keberhasilan kepada siswa yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. sebagaimana yang terdapat pada diagram 4.2 sebagai berikut.

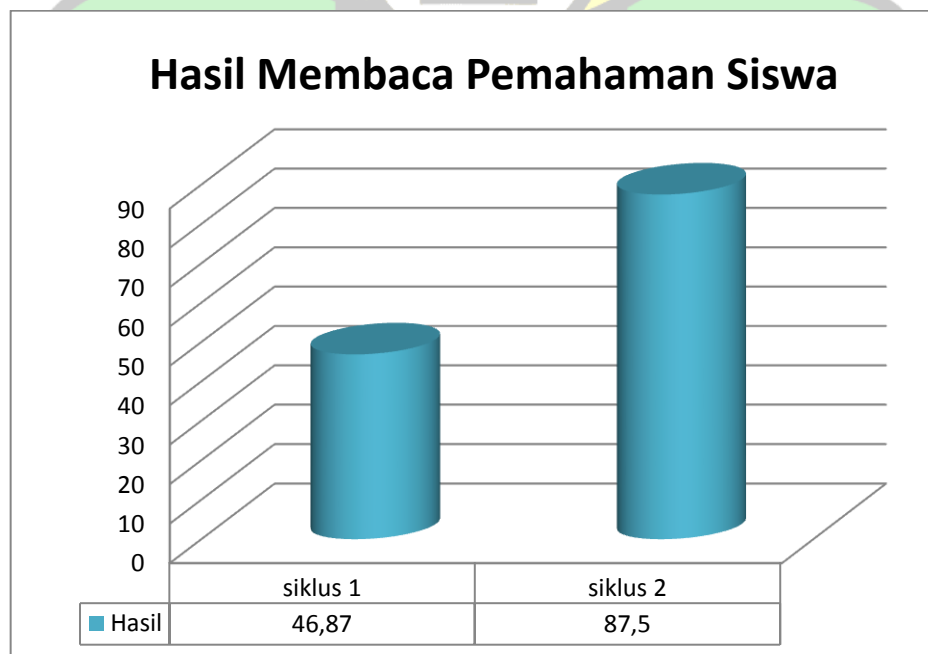


Pada siklus 1 bisa kita lihat pada obsevasi aktivitas siswa yang masih di bawah standar presentasi 61,36% dengan kategori cukup. Hal ini dapat kita lihat siswa masih lemah pada fase di mana kurang mendengar penyampaian informasi pembelajaran dari guru, kurang tepat dalam menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada lingkungan. Akan tetapi aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setelah siklus II dilakukan. 94,31% adalah hasil presentase yang

di dapat pada kegiatan observasi aktivitas siswa. Nilai yang semacam ini sudah menjadi hasil yang sangat memuaskan untuk kegiatan siswa. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan yang dialami oleh siswa.

3. Hasil Membaca Pemahaman Siswa Selama Proses Pembelajaran Melalui Penerapan Metode *Speed Reading*.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang terletak dalam diri seseorang yang dapat di amati. Hasil belajar adalah bukti keberhasilan guru mengajarkan siswa nya dengan nilai memuaskan, cara bersikap dengan baik dan bijaksana serta dapat bertindak dengan cepat dan dapat juga meningkatkan secara optimum setelah proses belajar mengajar dilakukan. Hasil keberhasilan yang di ajarkan oleh guru dapat kita lihat dari berjalannya siklus satu dan dua yang telah di laksanakan. Di bawah ini merupakan diagram tentang keterangan keberhasilan yang telah dilaksanakan, diagram 4.4. hasil belajar sebagai berikut.



Dari diagram di atas bisa di lihat bahawa pada siklus I mendapatkan nilai presentase 52,84% dengan katagori cukup. Karena terdapat 15 siswa yang belum mampu untuk memenuhi kualitas dalam hasil belajar yang di tetapkan. Sehingga siklus II di lakukan sehingga mengalami peningkatan yang sangat bagus pada hasil belajar dengan presentase 84,61% dengan katagori sangat baik. Nilai yang semacam ini sudah mencadi acuan untuk suatu peningkatan hasil belajar. Dan pada siklus II kinerja seorang guru juga terlihat dengan baik dalam mendidik siswa terutama yang jadi bahan penelitian pada skripsi ini adalah penerapan model *speed reading* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

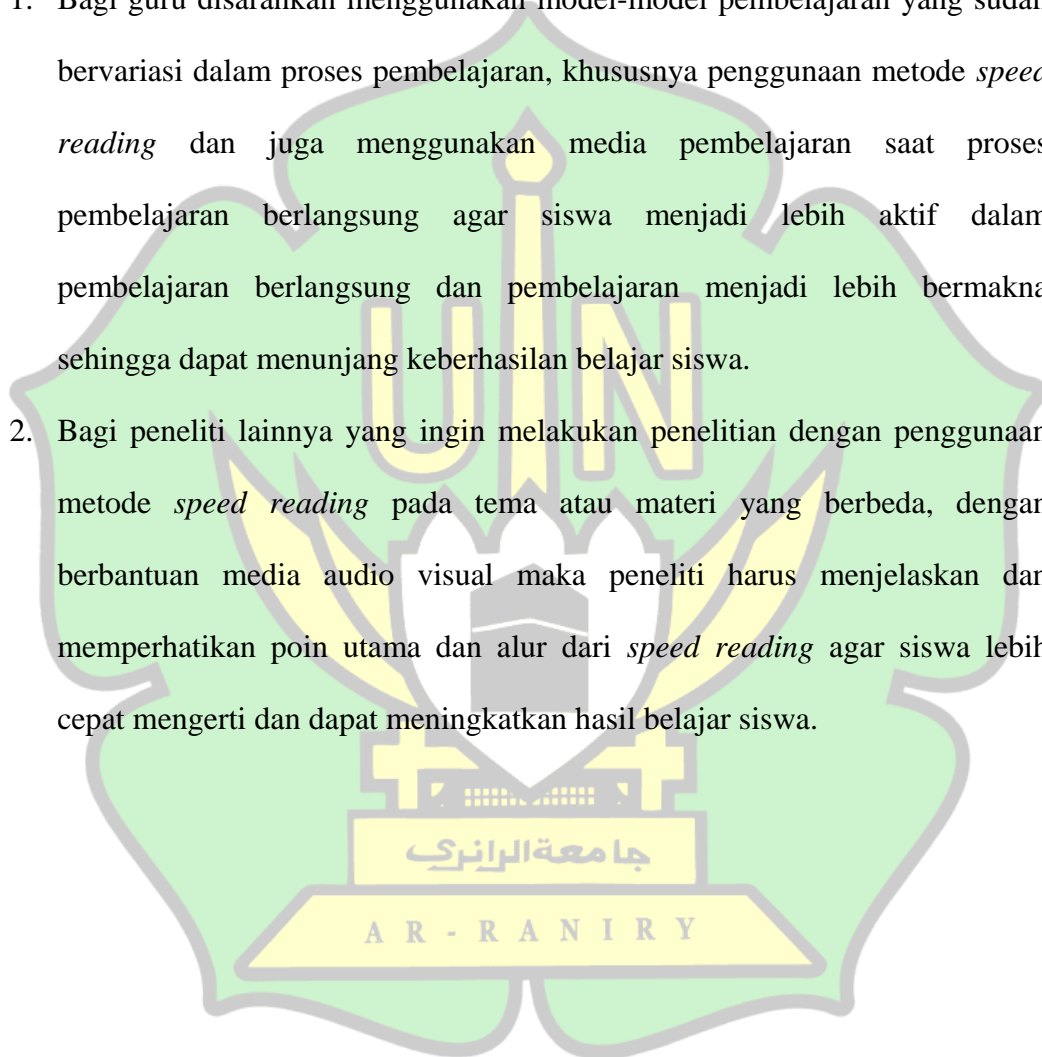
Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “upaya peningkatan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan metode *speed reading* kelas IV SDN 32 Banda Aceh” dengan jumlah siswa 33 orang yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, peneliti dapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam penggunaan metode *speed reading* kelas IV SDN 32 Banda Aceh mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 69,44% masuk kedalam kategori cukup, dan pada siklus II meningkat lagi sebesar 95,83% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam penggunaan metode *speed reading* kelas IV SDN 32 Banda Aceh mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 59,72% masuk kedalam kategori baik, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 94,44% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *speed reading* kelas IV SDN 32 Banda Aceh mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari hasil tes setiap siklus dengan siklus I mendapat persentase ketuntasan sebesar 46,87%. Pada siklus II mengalami peningkatan secara klasikal yang keberhasilannya 87,5% yang termasuk dalam kategori baik sekali.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan menggunakan model-model pembelajaran yang sudah bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya penggunaan metode *speed reading* dan juga menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung dan pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.
2. Bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian dengan penggunaan metode *speed reading* pada tema atau materi yang berbeda, dengan berbantuan media audio visual maka peneliti harus menjelaskan dan memperhatikan poin utama dan alur dari *speed reading* agar siswa lebih cepat mengerti dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



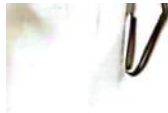
DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Alawiyah 2007 *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* Bandung: Kaifa hlm 266-268
- Ahmad, F. Z. 2013 *Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar* Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo 1991 *Psikologi Belajar* Jakarta: Rineka Cipta hlm 105
- Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo 2003 *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta hlm 96
- Anandya Pratama, Vierma 2015 "Peningkatan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Metode Individualized Schema-Based Learning dan Transactional Learning bagi Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Psychology dan Kemanusiaan* Februari
- Arikunto, Suharsimi 2007 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)* Jakarta: Bumi Aksara hlm 30
- Bowne, T 2009 *Developing Language and Literacy 3-8* London: Sage Publication Ltd hlm 25
- Darmiyati, Zuchdi 1995 *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca* Bandung: PT Remaja Rosdakarya hlm 24-26
- Hurmali 2013 *Seni Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa* Yogyakarta: Sophia Timur Publisher hlm 11-12
- Mulia, Dini Sirwani dkk 2016 *PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmiah di SD Kalisube Banyumas* Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol 9 No 2 Dari situs: UMP
- Nasution 2009 *Berbagai Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar* Jakarta: PT Bumi Aksara hlm 94
- Noer, Muhammad 2022 *Speed Reading for Beginner* Diakses tanggal 13 September
- Pane, Aprida dan Dasopang, Muhammad Darwis 2017 "Belajar dan Pembelajaran" *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol 3 No 2 hlm 334
- Rubin 2011 *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca* Yogyakarta: Graha Ilmu hlm 4

- Sari, Puspita, D 2015 *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Pendek Melalui Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Rabak Kabupaten Purbalingga* Skripsi
- Shofiah, Anurul 2017 *Pertimbangan Pemilihan Teks Bacaan dalam Pengajaran dan Pembelajaran Membaca Prosiding SENASBASA* E-ISSN 2599-0519 hlm 287
- Simajuntak, Eva Betty dkk 2013 *Kemampuan Membaca dan Speed Reading* Dari situs:
- Soedarso 2022 *Sistem Membaca Cepat dan Efektif* Jakarta: Gramedia hlm 5-8 dan 37
- Sudijono, Anas 2006 *Pengantar Statistik Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada hlm 43
- Sudjana, Nana 2003 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* Jakarta: Mutiara Permata hlm 99
- Suyono dkk 2011 *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset hlm 19
- Wahyuni, Sri 2016 *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Media Gambar Seri dan Papan Cerita Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Bawu Kemusu* hlm 4
- Widiatmoko, Irwan 2011 *Super Speed Reading* Jakarta: PT Gramedia hlm 54-56

Lampiran 1: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar-Raniry



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : 359 TAHUN 2024

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

- Menimbang** :
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
 - bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindehan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- KESATU** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-15003/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2022
- KEDUA** : Menunjuk Saudara :

Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

Untuk Membimbing

Nama : Khairul Akram

Nim : 180209012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penggunaan Metode Speed Reading Kelas IV SDN 32 Banda Aceh

- KETIGA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KEEMPAT** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
- KEENAM** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 17 Oktober 2024
Dekan


Safrudinul Muklis

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.

Energi Kebangsaan Sinergi Membangun Negeri



Lampiran2: Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syehabdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telpon : (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020
 Situs : <https://ftk.ar-raniry.ac.id/> email: ftk.uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9396/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2024

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Banda Aceh
2. Kepala SDN 32 Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : Khairul Akram / 180209012

Semester/Jurusan : XIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Kopelma Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penggunaan Metode Speed Reading Kelas IV SDN 32 Banda Aceh.**

Banda Aceh, 21 Oktober 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Dr. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

NIP. 197208062003121002

Berlaku sampai : 21 November 2024



Lampiran 3: Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 32**

JALAN K. SAMAN NO. 1 BEURAWE TELP. (0651) 637447
E-mail: sdnegeri32bandaaceh@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.04 / SD.32 / 124

TENTANG

PENGUMPULAN DATA DI SD NEGERI 32 BANDA ACEH

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-9396/Un.08/FTK.1/TL00/10/2024
Tanggal 21 Oktober 2024, Hal Izin Pengumpulan Data Skripsi.

Kepala SD Negeri 32 Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KHAIRUL AKRAM
NIM : 180209012
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1

benar yang namanya tersebut di atas telah mengadakan (pengumpulan data) pada tanggal 5 s/d 6
November 2024 untuk syarat penyusunan skripsi dengan judul “ **Upaya Peningkatan Membaca
Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penggunaan Metode Speed
Reading kelas IV SDN 32 Banda Aceh**”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Banda Aceh, 07 November 2024
Kepala SD Negeri 32 Banda Aceh



...ri, S. Pd., M. Pd.
19830808 200604 2 006

Lampiran 4: Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Khairul Akram
NIM	: 180209097
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Upaya Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Penggunaan Metode Speed Reading Kelas IV SDN 32 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.pd., M.Pd.
Pembimbing 2	:

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 08 bulan Januari tahun 2025 dengan nomor Paper ID 2560848900 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 33 % (≤ 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 08 Januari 2025
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS I**

Sekolah	: SDN 32 BANDA ACEH
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: IV (Empat)
Tema 4	: Berbagai Pekerjaan
Subtema 1	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran ke	: Ke-1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Mengidentifikasi 4 jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita. (C1)
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menyajikan jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk paragraf. (P3)

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menentukan 2 tokoh yang ada dalam cerita. (C4)
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Menyajikan pendapat pribadi mengenai tokoh secara tertulis. (P3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah mengamati gambar jenis pekerjaan, siswa mampu mengidentifikasi 4 jenis pekerjaan yang ada di sekitar dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca teks bacaan.
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan pendapat pribadi mengenai tokoh secara tertulis dengan benar.

D. MATERI:

1. Teks bacaan (BAHASA INDONESIA)
2. Jenis pekerjaan (IPS)

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. *Speed Reading*
2. Latihan
3. Penugasan

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR**Media:**

1. Teks Bacaan
2. Lembar Evaluasi
3. LKPD
4. Alat Tulis

Sumber:

1. Buku Guru Kelas 4
2. Buku Siswa Kelas 4

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam. 2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran. (Religius) 3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa (Integritas, Kemandirian) 4. Mengingatkan siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?” 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam 2. Salah satu peserta didik memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran 3. Peserta didik menjawab kabar, kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen oleh guru 4. Peserta didik menjawab tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa 	15 menit

	<p>5. Menyampaikan informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran 1</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.</p>	<p>pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?</p> <p>5. Peserta didik mendengar penyampaian informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran oleh guru.</p> <p>6. Peserta didik mendengar penyampaian oleh guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>7. Pastikan peserta didik dalam keadaan konsentrasi dan rileks.</p> <p>8. Guru memastikan peserta didik mengetahui apa yang dibaca. (Ini membantu mendapatkan gambaran umum</p>	<p>7. Duduk dengan nyaman di kursi masing-masing, tutup mata sejenak, dan tarik napas dalam-dalam beberapa kali untuk merilekskan pikiran dan tubuh.</p> <p>8. Baca judul, subjudul, dan paragraf pertama dari setiap bagian teks secara cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang isi teks.</p>	45 menit

	<p>tentang isi teks.)</p> <p>9. Guru menyuruh kepada peserta didik untuk tidak mengucapkan setiap kata dalam pikiran mereka. Alihkan perhatian dengan menggerakkan mata lebih cepat dari biasanya.</p> <p>10. Gunakan timer atau aplikasi khusus untuk mengukur kecepatan membaca peserta didik. Tetapkan target untuk meningkatkan kecepatan secara bertahap.</p> <p>11. Setelah membaca, tanyakan pada peserta didik tentang isi teks dan buat ringkasan singkat. Ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya membaca cepat, tetapi juga memahami isi teks</p> <p>12. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.</p>	<p>9. Membaca teks dengan fokus pada menggerakkan mata lebih cepat dari biasanya, menghindari kebiasaan mengucapkan setiap kata dalam pikiran.</p> <p>10. mulai membaca teks dari awal hingga akhir dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Catat waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan bacaan.</p> <p>11. Setelah selesai membaca, jawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai isi teks. Kemudian, buat ringkasan singkat dari teks yang telah dibaca, mencakup poin-poin utama yang dipahami.</p> <p>12. Peserta didik menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada</p>	
--	--	--	--

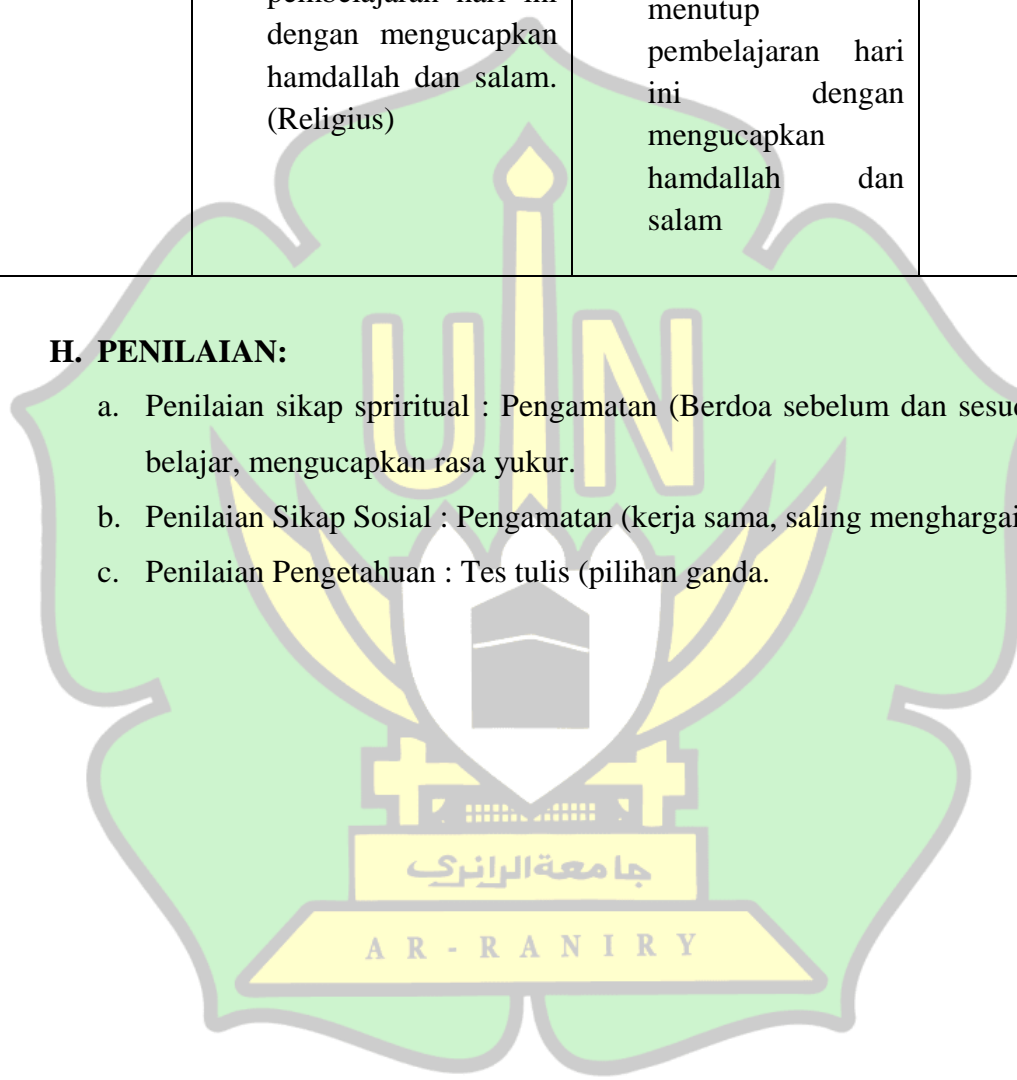
		di sekitar mereka.	
	13. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	13. Peserta didik menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	
	14. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan.	14. Peserta didik menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	
	15. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	15. Peserta didik membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	
	16. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut. (Menanya dan Menalar)	16. Peserta didik menjawab pertanyaan oleh guru mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	
	17. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	17. Peserta didik membentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	
	18. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan	18. Setelah mempelajari jenis-	

	<p>yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita dan siswa mengamati isi teks yang di bagikan oleh guru untuk menemukan kalimat utama</p> <p>19. Siswa membaca cerita secara bersamaan dan melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut.</p> <p>20. Menyiapkan LKPD</p>	<p>jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, peserta menyimak yang ditampilkan oleh guru tentang sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama</p> <p>19. Siswa menjawab pertanyaan diberikan oleh guru mengenai cerita tersebut</p> <p>20. Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan oleh guru</p>	
Penutupan	<p>21. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.</p> <p>22. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. (Pendalaman PPK)</p>	<p>21. Peserta didik menyimak kesimpulan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.</p> <p>22. Peserta didik menyimak guru untuk menyampaikan pesan moral pada peserta didik. Dan menyampaikan kesan pada</p>	10 menit

		pembelajaran hari ini.	
	23. Menyiapkan soal Evaluasi	23. Siswa mengerjakan soal-an Evaluasi	
	24. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam. (Religius)	24. Peserta didik menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam	

H. PENILAIAN:

- a. Penilaian sikap spriritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa yukur.
- b. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- c. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda.



Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Tuliskan 1 paragraf tentang jenis-jenis pekerjaan berdasarkan gambar di atas

2. Tuliskan 4 nama pekerjaan yang kamu ketahui berdasarkan gambar di atas

Bacalah cerita dibawah dengan seksama.

Anak Gembala dan Serigala

Hidup seorang anak gembala yang bekerja pada saudagar kaya. Dia bertugas untuk merawat domba majikannya dan meminta tolong warga jika ada serigala yang mendekati domba. Bosan dengan rutinitasnya menggembala domba, anak gembala tiba-tiba berteriak, "Tolong! Ada serigala di sini!" Sontak, warga desa pun segera menghampiri dan menolong, tetapi mereka kesal karena anak gembala hanya bercanda. Senang dengan reaksi warga, anak gembala pun terus-menerus menipu warga dengan mengatakan ada serigala datang. Sampai suatu sore hari, datanglah segerombolan serigala yang mendekati domba dan anak gembala. Ketakutan, anak gembala pun berteriak minta tolong, tetapi tidak ada warga yang menjawab karena mereka sudah tidak percaya.

3. Berdasarkan cerita di atas tuliskan 2 tugas yang diberikan oleh saudagar kaya kepada anak gembala!
4. Temukan kalimat utama pada teks bacaan anak gembala dan serigala
5. Siapakah tokoh yang berperan dalam teks anak gembala dan serigala

Lampiran 7 : Soal Evaluasi Siklus I

SOAL EVALUASI

SIKLUS I

Alkisah, ada dua pengelana yang sedang melintasi gurun pasir. Kedua pengelana itu memiliki sifat yang berbeda. Lihatlah setiap kali berhenti. Kohar tidak langsung membuka bekal makanannya. Ia menunggu sampai Abdullah menawarinya makan dan minum. Senyum terkembang di bibir Kohar karena mendapat makanan dan air gratis. Jadi, bekal air dan makanan Kohar masih utuh. Begitulah selama beberapa hari, Kohar makan dari bekal rekan seperjalanannya.

1. Sifat kedua pengelana pada cerita tersebut adalah
 - a. Kohar dan abdullah memiliki sifat pelit
 - b. Kohar dan abdullah memiliki sifat baik
 - c. Kohar memiliki sifat baik, abdullah memiliki sifat pelit
 - d. Abdullah memiliki sifat baik, kohar memiliki sifat pelit

Legenda Si Saroto

Setiap pagi kalau hendak pergi kerja ke lading, Si Saroto selalu memperingatkan istrinya agar jangan lupa mengantarkannya ke lading. Juga jangan lupa untuk membawa air tajin untuk meminumnya. Si Saroto memang gemar sekali minum air tajin karena dengan meminum air tajin ia merasa tenaga bertambah kuat dan badannya sehat.

Pada suatu hari ketika istri Si Saroto sedang dalam perjalanan mengantarkan makanan dan air tajin, tiba-tiba dia mendengar nyanyian burung yang aneh sekali. Karena sangat tertarik mendengarnya, berhentilah istri Si Saroto di bawah pohon kayu tempat burung itu bernyanyi. Entah kenapa, lama kelamaan jadi tergerak istri SI Saroto untuk menari mengikuti irama nyanyian burung itu. Tambah lama tambah asyik ia menari sehingga dia tidak sadar air tajin yang dibawanya tertumpah dan dia pun terlambat mengantarkan makanan suaminya. Si Saroto sendiri sudah kelaparan menanti-nanti kedatangan istrinya membawa makanan dan air tajin kegemarannya.

2. Hal yang menarik yang terdapat dalam kutipan dongeng tersebut adalah...
 - a. Istri Si Saroto terlambat mengantarkan makanan suaminya
 - b. Setiap pagi Si Saroto pergi ke lading

- c. Istri Si Saroto tertarik mendengar nyanyian burung
 - d. Si Saroto gemar meminum tajin agar bertambah kuat dan badan sehat
3. Pelajaran yang dapat kita ambil dari kutipan dongeng tersebut adalah ...
- a. Melakukan dengan baik membuat segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar
 - b. Seorang suami hendaknya selalu memperingatkan istrinya agar tidak lupa melakukan tugasnya
 - c. Seorang suami hendaknya rajin bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarganya
 - d. Seekor burung dapat berkicau dengan suara aneh
4. Si Kancil berjalan berjingkat-jingkat di kebun Pak Tani. Kancil hendak mencuri mentimun. Di tengah kebun ada boneka orang-orangan, si Kancil tidak takut malah menendang boneka itu. Ternyata boneka orang-orangan itu telah diberi getah nangka sehingga kaki si Kancil menempel pada boneka itu dan sulit dilepaskan. Kemudian Pak Tani datang menangkap Kancil.

Hal menarik yang terdapat dalam kutipan dongeng di atas adalah.....

- a. Si Kancil yang nakal dan terperangkap
- b. Si Kancil yang suka mencuri dan terperangka
- c. Si Kancil yang sombong dan terperangkap
- d. Si Kancil yang malas dan terperangkap

Bacalah cerita ini dengan seksama!

Terjadinya Gunung Batok

Di sebuah desa tak jauh dari Gunung Bromo, hiduplah seorang gadis jelita. Roro Anteng namanya. Konon, ketika dilahirkan, gadis tersebut tidak menangis seperti bayi pada umumnya.

Banyak jejaka yang melamar Roro Anteng, tetapi semuanya ditolak. Tersebutlah seorang raksasa buruk rupa dan bengis melamar Roro Anteng. Roro Anteng sangat takut terhadapnya dan sedikit pun tidak tertarik kepadanya, tetapi ia tak kuasa menolaknya karena pasti raksasa itu akan marah.

Roro Anteng mengajukan syarat agar raksasa itu mengubah Gunung Bromo menjadi sebuah danau dalam satu malam. Tanpa banyak bicara, raksasa itu mulai bekerja dengan mengerahkan segala kemampuan dan kesaktiannya. Ia menggali gunung dengan sebuah batok kelapa yang cukup besar.

Pertengahan malam, pekerjaannya hampir selesai. Melihat gejala seperti itu, Roro Anteng mulai berpikir untuk menggagalkan raksasa tersebut. Diam-diam ia pergi ke lumbung padi untuk menumbuk padi. Usaha Roro Anteng

tidak sia-sia. Ternyata, ayam-ayam jantan di seluruh desa berkokok bersahutan.

Alangkah terkejutnya raksasa itu ketika mendengar dan menyaksikan kejadian tersebut. Tubuh raksasa menjadi lemas sehingga tak kuasa lagi melempar tanah yang hanya tinggal sebatok. Akhirnya, tanah dan batok itu menimbun tubuhnya dan jadilah sebuah gunung bernama gunung Batok.

Pada hari yang baik, Roro Anteng menikah. Ia dipersunting oleh seorang pemuda pilihannya, yang bernama Joko Tengger.

5. Latar cerita rakyat di atas adalah
 - a. Danau
 - b. Gunung
 - c. Laut
 - d. Sungai

6. Amanat apa yang dapat kita ambil dari kisah di atas ?
 - a. Harus selalu berusaha untuk menggapai apa yang kita inginkan.
 - b. Harus mengambil hak orang lain untuk keuntungan kita.
 - c. Harus bermalas-malasan
 - d. Harus saling tolong-menolong

Petualangan di Kota Pekerjaan

Di suatu pagi yang cerah, Lina dan Budi sedang berjalan-jalan di taman kota. Mereka melihat ada sebuah gerbang besar dengan tulisan "Kota Pekerjaan". Penasaran, mereka memutuskan untuk masuk dan melihat apa yang ada di dalamnya.

Begitu masuk, mereka disambut oleh Pak Tani, seorang petani yang ramah. "Selamat datang di Kota Pekerjaan! Di sini, kalian bisa belajar tentang berbagai jenis pekerjaan. Ayo, ikut saya!" kata Pak Tani sambil tersenyum.

Pertama, mereka diajak ke sawah tempat Pak Tani bekerja. Pak Tani menunjukkan bagaimana ia menanam padi dan merawat tanaman. "Tanaman ini nantinya akan menjadi makanan kita, seperti nasi yang kamu makan setiap hari," jelas Pak Tani. Lina dan Budi melihat banyak tanaman hijau yang tumbuh subur dan belajar tentang pentingnya petani.

Selanjutnya, mereka bertemu dengan Bu Guru di sebuah sekolah kecil. Bu Guru sedang mengajar sekelompok anak-anak. "Halo, Lina dan Budi! Di sini, saya mengajarkan berbagai pelajaran seperti matematika dan bahasa Indonesia," kata Bu Guru. "Guru membantu kalian menjadi pintar dan siap menghadapi masa depan."

Kemudian, mereka mengunjungi klinik tempat Dokter Rina bekerja. Dokter Rina sedang memeriksa seorang pasien kecil. "Dokter merawat orang yang sakit dan membantu mereka agar sehat kembali," kata Dokter Rina sambil tersenyum. Lina dan Budi melihat bagaimana Dokter Rina memberikan obat dan saran kesehatan.

Setelah itu, mereka pergi ke kantor Polisi Andi. Polisi Andi mengenakan seragam biru dan topi. "Polisi menjaga keamanan dan ketertiban di kota," jelas Polisi Andi. "Kami memastikan semua orang mematuhi peraturan dan merasa aman."

Lina dan Budi kemudian menuju ke restoran tempat Chef Rudi bekerja. Chef Rudi sedang memasak hidangan lezat. "Chef menciptakan makanan enak untuk dinikmati semua orang," kata Chef Rudi sambil mengaduk sup. "Memasak adalah seni yang membuat orang bahagia."

Di akhir petualangan, mereka bertemu dengan Pak Budi, seorang pemadam kebakaran. "Pemadam kebakaran memadamkan api dan menyelamatkan orang dari bahaya," kata Pak Budi dengan semangat. Lina dan Budi kagum melihat peralatan besar yang digunakan untuk memadamkan api.

Sebelum pulang, Lina dan Budi bertemu dengan Kak Sinta, seorang astronot yang baru saja kembali dari luar angkasa. "Astronot melakukan penelitian di luar angkasa dan mempelajari planet lain," kata Kak Sinta. "Pekerjaan ini sangat menantang dan penuh petualangan."

Hari sudah sore, dan Lina serta Budi harus pulang. Mereka berterima kasih kepada semua orang yang telah mengajari mereka tentang berbagai jenis pekerjaan. "Terima kasih, teman-teman! Kami belajar banyak hari ini," kata Lina dan Budi sambil melambaikan tangan.

7. Menurutmu, pekerjaan mana yang paling penting di Kota Pekerjaan?
 - a. Guru, karena mereka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak-anak
 - b. Petani, karena mereka menyediakan makanan
 - c. Dokter, karena mereka merawat orang sakit
 - d. Semua pekerjaan sama pentingnya karena saling membantu

8. Apakah semua pekerjaan yang disebutkan di cerita sama pentingnya? Jelaskan pendapatmu dengan contoh dari cerita.
 - a. Tidak, hanya pekerjaan dokter yang penting
 - b. Ya, karena setiap pekerjaan memiliki peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari

- c. Tidak, hanya pekerjaan polisi yang penting
 - d. Ya, tetapi pekerjaan petani lebih penting dari yang lain
9. Ciptakan sebuah pekerjaan baru yang belum disebutkan di cerita, lengkap dengan tugas-tugas utamanya dan alasan mengapa pekerjaan tersebut penting.
- a. Teknisi Komputer: Memperbaiki komputer dan jaringan internet, karena teknologi penting untuk komunikasi dan pekerjaan.
 - b. Pemahat Batu: Membuat patung dari batu, karena patung sangat penting untuk dekorasi.
 - c. Penulis: Menulis cerita dan buku, karena literasi penting untuk pendidikan dan hiburan.
 - d. Penari: Menari di atas panggung, karena hiburan penting bagi masyarakat.
10. Buatlah akhir cerita alternatif di mana Lina dan Budi memutuskan pekerjaan apa yang mereka inginkan di masa depan dan jelaskan alasan pilihan mereka.
- a. Lina ingin menjadi dokter dan Budi ingin menjadi polisi karena mereka ingin membantu orang lain
 - b. Lina ingin menjadi chef dan Budi ingin menjadi pemadam kebakaran karena mereka suka makanan dan petualangan
 - c. Lina ingin menjadi petani dan Budi ingin menjadi guru karena mereka suka alam dan mengaja
 - d. Lina ingin menjadi astronot dan Budi ingin menjadi petani karena mereka suka luar angkasa dan tanaman

Lampiran 8 : Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1	S1	50	Tidak Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	60	Tidak Tuntas
6	S	50	Tidak Tuntas
7	S	60	Tidak Tuntas
8	S	80	Tuntas
9	S	70	Tuntas
10	S	50	Tidak Tuntas
11	S	50	Tidak Tuntas
12	S	90	Tuntas
13	S	60	Tidak Tuntas
14	S	30	Tidak Tuntas
15	S	70	Tuntas
16	S	50	Tidak Tuntas
17	S	60	Tidak Tuntas
18	S	90	Tuntas
19	S	50	Tidak Tuntas
20	S	40	Tidak Tuntas
21	S	80	Tuntas
22	S	80	Tuntas
23	S	50	Tidak Tuntas
24	S	70	Tuntas
25	S	40	Tidak Tuntas
26	S	80	Tuntas
27	S	70	Tidak Tuntas
28	S	70	Tuntas
29	S	40	Tidak Tuntas
30	S	90	Tuntas
31	S	50	Tidak Tuntas
32	S	90	Tuntas
Rata-Rata			46,87%

Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

SIKLUS I

Satuam Pendidikan : SDN 32 Banda Aceh
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan
Nama Guru : Khairul Akram
Nama Pengamat : Nadia Rahmi,S.Pd., M.pd.
Hari / Tanggal :
 • **Petunjuk**

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1= Kurang Baik, 2= Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Baik Sekali)

Kegiatan	Deskripsi	skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan	1. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam.	1	2	√	4
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran	1	2	√	4
	3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa	1	2	√	4
	4. Mengingatkan siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?”	1	√	3	4
	5. Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran	1	2	√	4
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan	1	2	√	4

	pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.				
Kegiatan Inti	7. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	1	2	√	4
	8. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	1	2	√	4
	9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	1	√	3	4
	10. Guru meminta siswa untuk membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	1	√	3	4
	11. Guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	1	2	√	4
	12. Guru membagikan kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	1	2	√	4
	13. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama	1	√	3	4
	14. Guru melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut.	1	2	√	4
	15. Guru menyiapkan dan membagikan LKPD kepada siswa	1	2	√	4
	Penutupan	16. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	1	2	√
17. Guru menyampaikan pesan moral pada siswa. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.		1	2	√	4
18. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam		1	2	√	4
Jumlah skor yang di peroleh					
Jumlah skor maksimal					

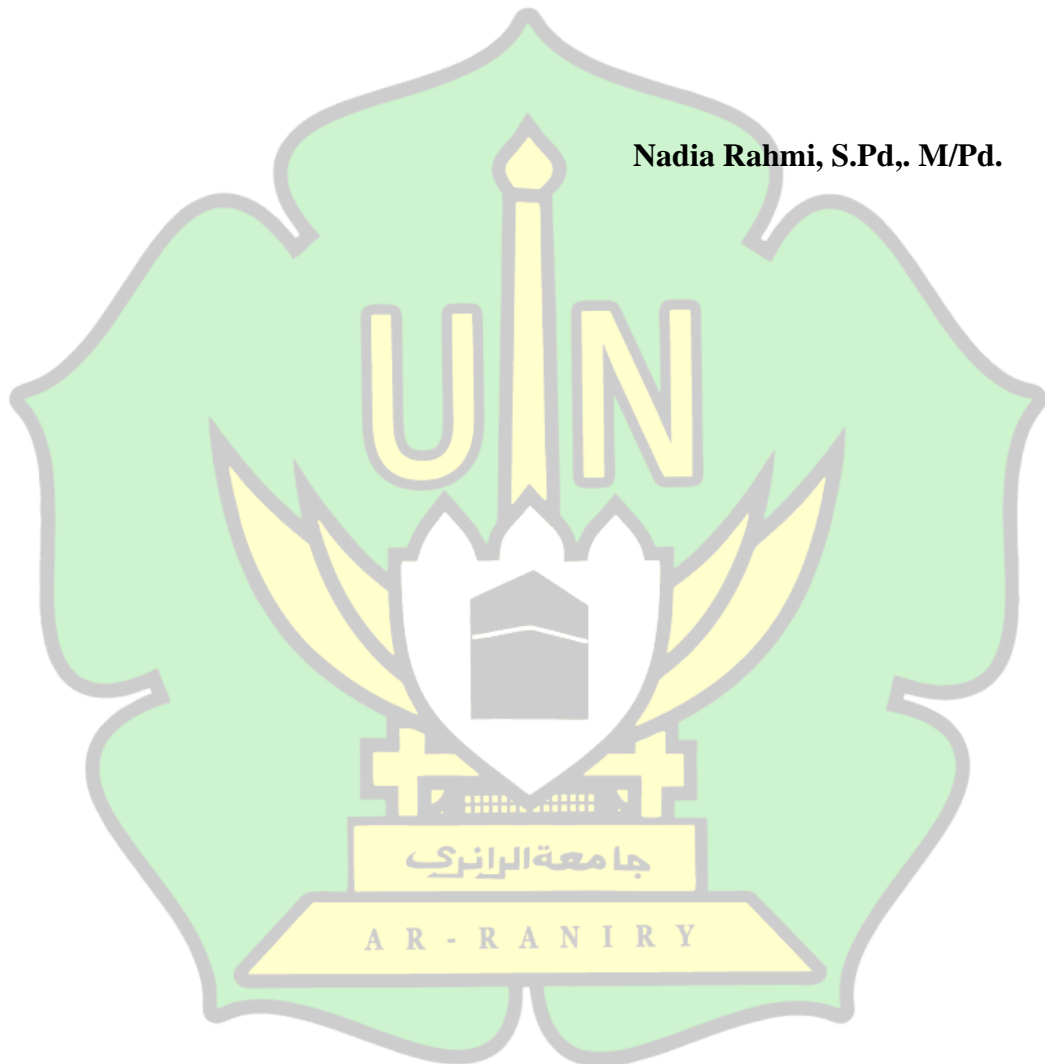
Kritik dan saran :

Metode Speed Reading sangat menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran

Banda Aceh, 5 november 2024

Pengamat

Nadia Rahmi, S.Pd., M/Pd.



Lampiran 10 : Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA

SIKLUS I

Satuam Pendidikan : SDN 32 Banda Aceh

Kelas / Semester : IV / 2

Tema 4 : Berbagai Pekerjaan

Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan

Nama Guru : Khairul Akram

Nama Pengamat : Isra Wahyudi

Hari / Tanggal :

- **Petunjuk**

Beri tanda (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1= Kurang Baik, 2= Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Baik Sekali)

Kegiatan	Deskripsi	Skor
Pendahuluan	1. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam	3
	2. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran	3
	3. Siswa menjawab kabar, kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen oleh guru	3
	4. Siswa menjawab tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?”	2
	5. Siswa mendengar penyampaian informasi materi	2

	pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran oleh guru	
	6. Siswa mendengar penyampaian oleh guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	3
Kegiatan Inti	7. Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	2
	8. Siswa menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	2
	9. Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	2
	10. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	3
	11. Siswa menjawab pertanyaan oleh guru mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	2
	12. Siswa membentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	3
	13. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, peserta menyimak yang ditampilkan oleh guru tentang sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama	3
	14. Siswa menjawab pertanyaan diberikan oleh guru mengenai cerita tersebut.	2
	15. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru	3

Penutupan	16. Siswa menyimak kesimpulan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	2
	17. Siswa menyimak guru untuk menyampaikan pesan moral pada siswa. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	3
	18. Siswa menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam	3
Jumlah skor yang di peroleh		
Jumlah skor maksimal		

Kritik dan Saran

.....

.....

Banda Aceh 5 november 2024

Pengamat

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Isra Wahyudi

Lembaran 11 : Renana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II**

Sekolah : SDN 32 BANDA ACEH
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IV (Empat)
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran ke : Ke-2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi	3.3.1 Mengidentifikasi 4 jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita. (C1)
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi	4.3.1 Menyajikan jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk paragraf. (P3)

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menentukan 2 tokoh yang ada dalam cerita. (C4)
4.5 Mengomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Menyajikan pendapat pribadi mengenai tokoh secara tertulis. (P3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
2. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca teks bacaan.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan pendapat pribadi mengenai tokoh secara tertulis dengan benar.

D. MATERI:

1. Teks bacaan (BAHASA INDONESIA)
2. Jenis pekerjaan (IPS)

E. METODE PEMBELAJARAN:

1. *Speed Reading*
2. Latihan
3. Penugasan

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR**Media:**

1. Teks Bacaan
2. Lembar Evaluasi
3. LKPD
4. Alat Tulis

Sumber:

1. Buku Guru Kelas 4
2. Buku Siswa Kelas 4

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Guru	Deskripsi Kegiatan Siswa	Alokasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran. (Religius) Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa (Integritas, Kemandirian) Mengingatkan siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam Salah satu peserta didik memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran Peserta didik menjawab kabar, kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen oleh guru Peserta didik menjawab tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa 	15 menit

	<p>cita-cita kalian?</p> <p>5. Menyampaikan informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran 1</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.</p>	<p>yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?</p> <p>5. Peserta didik mendengar penyampaian informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran oleh guru.</p> <p>6. Peserta didik mendengar penyampaian oleh guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.</p>	
Kegiatan Inti	<p>7. Pastikan peserta didik dalam keadaan konsentrasi dan rileks.</p> <p>8. Guru memastikan peserta didik mengetahui apa yang dibaca. (Ini membantu mendapatkan</p>	<p>7. Duduk dengan nyaman di kursi masing-masing, tutup mata sejenak, dan tarik napas dalam-dalam beberapa kali untuk merilekskan pikiran dan tubuh.</p> <p>8. Baca judul, subjudul, dan paragraf pertama dari setiap bagian teks secara cepat untuk mendapatkan gambaran umum</p>	45 menit

	<p>gambaran umum tentang isi teks.)</p> <p>9. Guru menyuruh kepada peserta didik untuk tidak mengucapkan setiap kata dalam pikiran mereka. Alihkan perhatian dengan menggerakkan mata lebih cepat dari biasanya.</p> <p>10. Gunakan timer atau aplikasi khusus untuk mengukur kecepatan membaca peserta didik. Tetapkan target untuk meningkatkan kecepatan secara bertahap.</p> <p>11. Setelah membaca, tanyakan pada peserta didik tentang isi teks dan buat ringkasan singkat. Ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya membaca cepat, tetapi juga memahami isi teks</p> <p>12. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan</p>	<p>tentang isi teks.</p> <p>9. Membaca teks dengan fokus pada menggerakkan mata lebih cepat dari biasanya, menghindari kebiasaan mengucapkan setiap kata dalam pikiran.</p> <p>10. mulai membaca teks dari awal hingga akhir dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Catat waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan bacaan.</p> <p>11. Setelah selesai membaca, jawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai isi teks. Kemudian, buat ringkasan singkat dari teks yang telah dibaca, mencakup poin-poin utama yang dipahami.</p> <p>12. Peserta didik menjawab untuk mengidentifikasi</p>	
--	--	--	--

	yang ada di sekitar mereka.	jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	
	13. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	13. Peserta didik menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	
	14. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan.	14. Peserta didik menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	
	15. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	15. Peserta didik membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	
	16. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut. (Menanya dan Menalar)	16. Peserta didik menjawab pertanyaan oleh guru mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	
	17. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	17. Peserta didik membentuk kelompok menjadi	

	<p>18. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita dan siswa mengamati isi teks yang di bagikan oleh guru untuk menemukan kalimat utama</p> <p>19. Siswa membaca cerita secara bersamaan dan melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut.</p> <p>20. Menyiapkan LKPD</p>	<p>5-6 kelompok secara heterogen.</p> <p>18. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, peserta menyimak yang ditampilkan oleh guru tentang sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama</p> <p>19. Siswa menjawab pertanyaan diberikan oleh guru mengenai cerita tersebut</p> <p>20. Peserta didik menerima LKPD yang dibagikan oleh guru</p>	
Penutupan	<p>21. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.</p> <p>22. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p>	<p>21. Peserta didik menyimak kesimpulan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.</p> <p>22. Peserta didik menyimak guru untuk</p>	10 menit

	(Pendalaman PPK)	menyampaikan pesan moral pada peserta didik. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	
	23. Menyiapkan soal Evaluasi	23. Siswa mengerjakan soal Evaluasi	
	24. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam. (Religius)	24. Peserta didik menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam	

H. PENILAIAN:

- d. Penilaian sikap spiritual : Pengamatan (Berdoa sebelum dan sesudah belajar, mengucapkan rasa yukur.
- e. Penilaian Sikap Sosial : Pengamatan (kerja sama, saling menghargai).
- f. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis (pilihan ganda.

Lampiran 12 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS II

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Tuliskan 1 paragraf tentang jenis-jenis pekerjaan berdasarkan gambar di atas

2. Tuliskan 4 nama pekerjaan yang kamu ketahui berdasarkan gambar di atas

Bacalah cerita dibawah dengan seksama.

Anak Gembala dan Serigala

Hidup seorang anak gembala yang bekerja pada saudagar kaya. Dia bertugas untuk merawat domba majikannya dan meminta tolong warga jika ada serigala yang mendekati domba. Bosan dengan rutinitasnya menggembala domba, anak gembala tiba-tiba berteriak, "Tolong! Ada serigala di sini!" Sontak, warga desa pun segera menghampiri dan menolong, tetapi mereka kesal karena anak gembala hanya bercanda. Senang dengan reaksi warga, anak gembala pun terus-menerus menipu warga dengan mengatakan ada serigala datang. Sampai suatu sore hari, datanglah segerombolan serigala yang mendekati domba dan anak gembala. Ketakutan, anak gembala pun berteriak minta tolong, tetapi tidak ada warga yang menjawab karena mereka sudah tidak percaya.

3. Berdasarkan cerita di atas tuliskan 2 tugas yang diberikan oleh saudagar

kaya kepada anak gembala!

4. Temukan kalimat utama pada teks bacaan anak gembala dan serigala

5. Siapakah tokoh yang berperan dalam teks anak gembala dan serigala

Lampiran 13 : Soal Evaluasi Siklus 2

SOAL EVALUASI

SIKLUS II

Alkisah, ada dua pengelana yang sedang melintasi gurun pasir. Kedua pengelana itu memiliki sifat yang berbeda. Lihatlah setiap kali berhenti. Kohar tidak langsung membuka bekal makanannya. Ia menunggu sampai Abdullah menawarinya makan dan minum. Senyum terkembang di bibir Kohar karena mendapat makanan dan air gratis. Jadi, bekal air dan makanan Kohar masih utuh. Begitulah selama beberapa hari, Kohar makan dari bekal rekan seperjalanannya.

1. Sifat kedua pengelana pada cerita tersebut adalah
 - a. Kohar dan abdullah memiliki sifat pelit
 - b. Kohar dan abdullah memiliki sifat baik
 - c. Kohar memiliki sifat baik, abdullah memiliki sifat pelit
 - d. Abdullah memiliki sifat baik, kohar memiliki sifat pelit

Legenda Si Saroto

Setiap pagi kalau hendak pergi kerja ke lading, Si Saroto selalu memperingatkan istrinya agar jangan lupa mengantarkannya ke lading. Juga jangan lupa untuk membawa air tajin untuk meminumnya. Si Saroto memang gemar sekali minum air tajin karena dengan meminum air tajin ia merasa tenaga bertambah kuat dan badannya sehat.

Pada suatu hari ketika istri Si Saroto sedang dalam perjalanan mengantarkan makanan dan air tajin, tiba-tiba dia mendengar nyanyian burung yang aneh sekali. Karena sangat tertarik mendengarnya, berhentilah istri Si Saroto di bawah pohon kayu tempat burung itu bernyanyi. Entah kenapa, lama kelamaan jadi tergerak istri SI Saroto untuk menari mengikuti irama nyanyian burung itu. Tambah lama tambah asyik ia menari sehingga dia tidak sadar air tajin yang dibawanya tertumpah dan dia pun terlambat mengantarkan makanan suaminya. Si Saroto sendiri sudah kelaparan menanti-nanti kedatangan istrinya membawa makanan dan air tajin kegemarannya.

2. Hal yang menarik yang terdapat dalam kutipan dongeng tersebut adalah...
 - a. Istri Si Saroto terlambat mengantarkan makanan suaminya
 - b. Setiap pagi Si Saroto pergi ke lading

- c. Istri Si Saroto tertarik mendengar nyanyian burung
 - d. Si Saroto gemar meminum tajin agar bertambah kuat dan badan sehat
3. Pelajaran yang dapat kita ambil dari kutipan dongeng tersebut adalah ...
- a. Melakukan dengan baik membuat segala sesuatunya dapat berjalan dengan lancar
 - b. Seorang suami hendaknya selalu memperingatkan istrinya agar tidak lupa melakukan tugasnya
 - c. Seorang suami hendaknya rajin bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarganya
 - d. Seekor burung dapat berkicau dengan suara aneh
4. Si Kancil berjalan berjingkat-jingkat di kebun Pak Tani. Kancil hendak mencuri mentimun. Di tengah kebun ada boneka orang-orangan, si Kancil tidak takut malah menendang boneka itu. Ternyata boneka orang-orangan itu telah diberi getah nangka sehingga kaki si Kancil menempel pada boneka itu dan sulit dilepaskan. Kemudian Pak Tani datang menangkap Kancil.

Hal menarik yang terdapat dalam kutipan dongeng di atas adalah.....

- a. Si Kancil yang nakal dan terperangkap
- b. Si Kancil yang suka mencuri dan terperangka
- c. Si Kancil yang sombong dan terperangkap
- d. Si Kancil yang malas dan terperangkap

Bacalah cerita ini dengan seksama!

Terjadinya Gunung Batok

Di sebuah desa tak jauh dari Gunung Bromo, hiduplah seorang gadis jelita. Roro Anteng namanya. Konon, ketika dilahirkan, gadis tersebut tidak menangis seperti bayi pada umumnya.

Banyak jejaka yang melamar Roro Anteng, tetapi semuanya ditolak. Tersebutlah seorang raksasa buruk rupa dan bengis melamar Roro Anteng. Roro Anteng sangat takut terhadapnya dan sedikit pun tidak tertarik kepadanya, tetapi ia tak kuasa menolaknya karena pasti raksasa itu akan marah.

Roro Anteng mengajukan syarat agar raksasa itu mengubah Gunung Bromo menjadi sebuah danau dalam satu malam. Tanpa banyak bicara, raksasa itu mulai bekerja dengan mengerahkan segala kemampuan dan kesaktiannya. Ia menggali gunung dengan sebuah batok kelapa yang cukup besar.

Pertengahan malam, pekerjaannya hampir selesai. Melihat gejala seperti itu, Roro Anteng mulai berpikir untuk menggagalkan raksasa tersebut. Diam-diam ia pergi ke lumbung padi untuk menumbuk padi. Usaha Roro Anteng

tidak sia-sia. Ternyata, ayam-ayam jantan di seluruh desa berkokok bersahutan.

Alangkah terkejutnya raksasa itu ketika mendengar dan menyaksikan kejadian tersebut. Tubuh raksasa menjadi lemas sehingga tak kuasa lagi melempar tanah yang hanya tinggal sebatok. Akhirnya, tanah dan batok itu menimbun tubuhnya dan jadilah sebuah gunung bernama gunung Batok.

Pada hari yang baik, Roro Anteng menikah. Ia dipersunting oleh seorang pemuda pilihannya, yang bernama Joko Tengger.

5. Latar cerita rakyat di atas adalah
 - a. Danau
 - b. Gunung
 - c. Laut
 - d. Sungai

6. Amanat apa yang dapat kita ambil dari kisah di atas ?
 - a. Harus selalu berusaha untuk menggapai apa yang kita inginkan.
 - b. Harus mengambil hak orang lain untuk keuntungan kita.
 - c. Harus bermalas-malasan
 - d. Harus saling tolong-menolong

Petualangan di Kota Pekerjaan

Di suatu pagi yang cerah, Lina dan Budi sedang berjalan-jalan di taman kota. Mereka melihat ada sebuah gerbang besar dengan tulisan "Kota Pekerjaan". Penasaran, mereka memutuskan untuk masuk dan melihat apa yang ada di dalamnya.

Begitu masuk, mereka disambut oleh Pak Tani, seorang petani yang ramah. "Selamat datang di Kota Pekerjaan! Di sini, kalian bisa belajar tentang berbagai jenis pekerjaan. Ayo, ikut saya!" kata Pak Tani sambil tersenyum.

Pertama, mereka diajak ke sawah tempat Pak Tani bekerja. Pak Tani menunjukkan bagaimana ia menanam padi dan merawat tanaman. "Tanaman ini nantinya akan menjadi makanan kita, seperti nasi yang kamu makan setiap hari," jelas Pak Tani. Lina dan Budi melihat banyak tanaman hijau yang tumbuh subur dan belajar tentang pentingnya petani.

Selanjutnya, mereka bertemu dengan Bu Guru di sebuah sekolah kecil. Bu Guru sedang mengajar sekelompok anak-anak. "Halo, Lina dan Budi! Di sini, saya mengajarkan berbagai pelajaran seperti matematika dan bahasa Indonesia," kata Bu Guru. "Guru membantu kalian menjadi pintar dan siap menghadapi masa depan."

Kemudian, mereka mengunjungi klinik tempat Dokter Rina bekerja. Dokter Rina sedang memeriksa seorang pasien kecil. "Dokter merawat orang yang sakit dan membantu mereka agar sehat kembali," kata Dokter Rina sambil tersenyum. Lina dan Budi melihat bagaimana Dokter Rina memberikan obat dan saran kesehatan.

Setelah itu, mereka pergi ke kantor Polisi Andi. Polisi Andi mengenakan seragam biru dan topi. "Polisi menjaga keamanan dan ketertiban di kota," jelas Polisi Andi. "Kami memastikan semua orang mematuhi peraturan dan merasa aman."

Lina dan Budi kemudian menuju ke restoran tempat Chef Rudi bekerja. Chef Rudi sedang memasak hidangan lezat. "Chef menciptakan makanan enak untuk dinikmati semua orang," kata Chef Rudi sambil mengaduk sup. "Memasak adalah seni yang membuat orang bahagia."

Di akhir petualangan, mereka bertemu dengan Pak Budi, seorang pemadam kebakaran. "Pemadam kebakaran memadamkan api dan menyelamatkan orang dari bahaya," kata Pak Budi dengan semangat. Lina dan Budi kagum melihat peralatan besar yang digunakan untuk memadamkan api.

Sebelum pulang, Lina dan Budi bertemu dengan Kak Sinta, seorang astronot yang baru saja kembali dari luar angkasa. "Astronot melakukan penelitian di luar angkasa dan mempelajari planet lain," kata Kak Sinta. "Pekerjaan ini sangat menantang dan penuh petualangan."

Hari sudah sore, dan Lina serta Budi harus pulang. Mereka berterima kasih kepada semua orang yang telah mengajari mereka tentang berbagai jenis pekerjaan. "Terima kasih, teman-teman! Kami belajar banyak hari ini," kata Lina dan Budi sambil melambaikan tangan.

7. Menurutmu, pekerjaan mana yang paling penting di Kota Pekerjaan?
 - a. Guru, karena mereka mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak-anak
 - b. Petani, karena mereka menyediakan makanan
 - c. Dokter, karena mereka merawat orang sakit
 - d. Semua pekerjaan sama pentingnya karena saling membantu

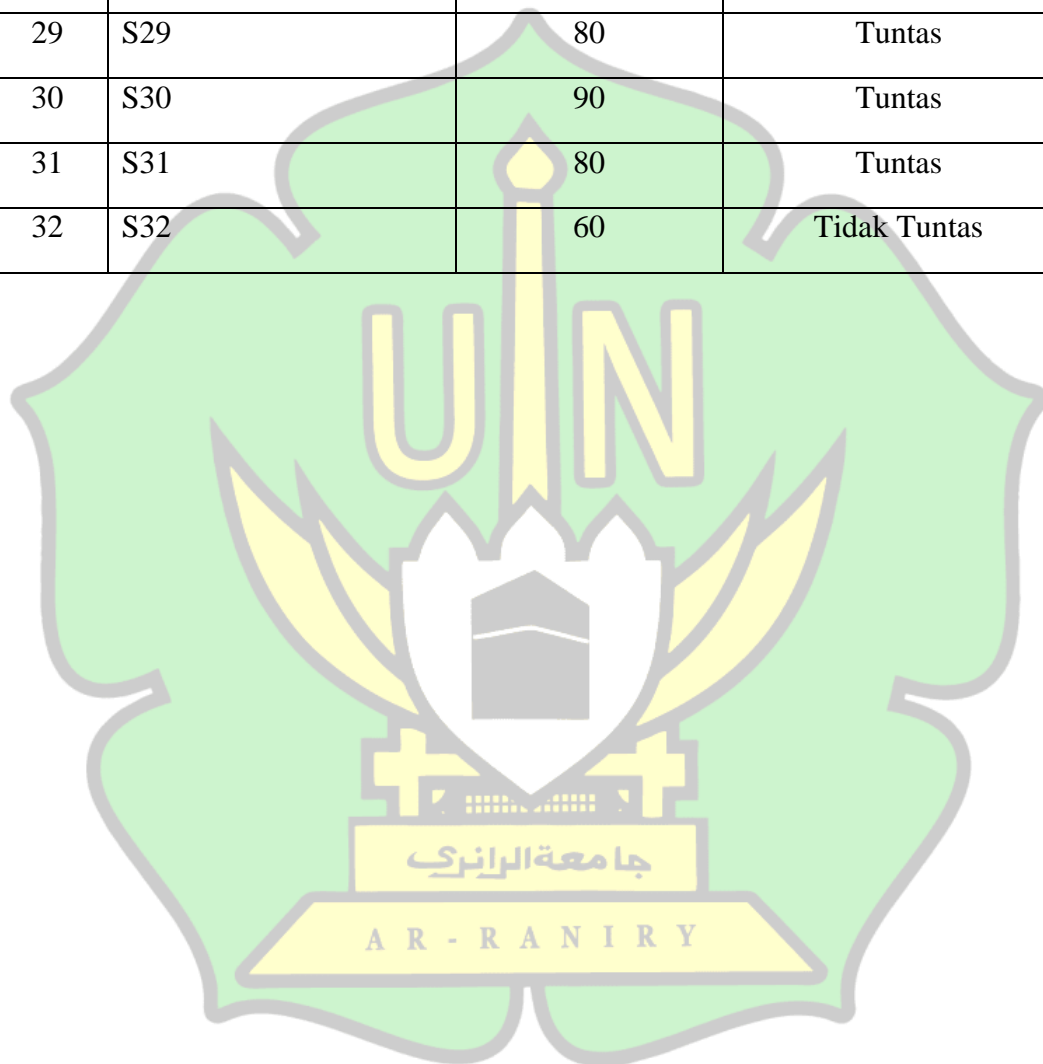
8. Apakah semua pekerjaan yang disebutkan di cerita sama pentingnya? Jelaskan pendapatmu dengan contoh dari cerita.
 - a. Tidak, hanya pekerjaan dokter yang penting
 - b. Ya, karena setiap pekerjaan memiliki peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari

- c. Tidak, hanya pekerjaan polisi yang penting
 - d. Ya, tetapi pekerjaan petani lebih penting dari yang lain
9. Ciptakan sebuah pekerjaan baru yang belum disebutkan di cerita, lengkap dengan tugas-tugas utamanya dan alasan mengapa pekerjaan tersebut penting.
- a. Teknisi Komputer: Memperbaiki komputer dan jaringan internet, karena teknologi penting untuk komunikasi dan pekerjaan.
 - b. Pemahat Batu: Membuat patung dari batu, karena patung sangat penting untuk dekorasi.
 - c. Penulis: Menulis cerita dan buku, karena literasi penting untuk pendidikan dan hiburan.
 - d. Penari: Menari di atas panggung, karena hiburan penting bagi masyarakat.
10. Buatlah akhir cerita alternatif di mana Lina dan Budi memutuskan pekerjaan apa yang mereka inginkan di masa depan dan jelaskan alasan pilihan mereka.
- a. Lina ingin menjadi dokter dan Budi ingin menjadi polisi karena mereka ingin membantu orang lain
 - b. Lina ingin menjadi chef dan Budi ingin menjadi pemadam kebakaran karena mereka suka makanan dan petualangan
 - c. Lina ingin menjadi petani dan Budi ingin menjadi guru karena mereka suka alam dan mengaja
 - d. Lina ingin menjadi astronot dan Budi ingin menjadi petani karena mereka suka luar angkasa dan tanaman

Lampiran 14 : Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Tes	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	100	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	90	Tuntas
6	S6	80	Tuntas
7	S7	80	Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	100	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	100	Tuntas
16	S16	60	Tidak Tuntas
17	S17	90	Tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	90	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas

24	S24	80	Tuntas
25	S25	80	Tuntas
26	S26	100	Tuntas
27	S27	90	Tuntas
28	S28	90	Tuntas
29	S29	80	Tuntas
30	S30	90	Tuntas
31	S31	80	Tuntas
32	S32	60	Tidak Tuntas



Lampiran 15 : Lembar Obsrvasi Aktivitas Guru Siklus II

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU

SIKLUS II

Satuam Pendidikan : SDN 32 Banda Aceh
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 4 : Berbagai Pekerjaan
Subtema 1 : Jenis-jenis Pekerjaan
Nama Guru : Khairul Akram
Nama Pengamat : Nadia Rahmi,S.Pd., M.pd.
Hari / Tanggal :

• **Petunjuk**

Beri tanda (√) pada koom nilai yang sessuai dengan penilaian aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1= Kurang Baik, 2= Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Baik Sekali)

Kegiatan	Deskripsi	skor			
		1	2	3	4
Pendahuluan	1. Guru melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan salam.	1	2	3	√
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran	1	2	3	√
	3. Menanyakan kabar siswa, memeriksa kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan mengabsen siswa	1	2		√
	4. Mengingatkan siswa tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?”	1		3	√
	5. Guru menyampaikan informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran	1	2	√	4
	6. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan	1	2		√

	pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.				
Kegiatan Inti	7. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	1	2		√
	8. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	1	2		√
	9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	1		3	√
	10. Guru meminta siswa untuk membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	1		3	√
	11. Guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	1	2	√	4
	12. Guru membagikan kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	1	2		√
	13. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama	1		3	√
	14. Guru melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut.	1	2		√
	15. Guru menyiapkan dan membagikan LKPD kepada siswa	1	2		√
	Penutupan	16. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	1	2	
17. Guru menyampaikan pesan moral pada siswa. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.		1	2		√
18. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam		1	2		√
Jumlah skor yang di peroleh					
Jumlah skor maksimal					

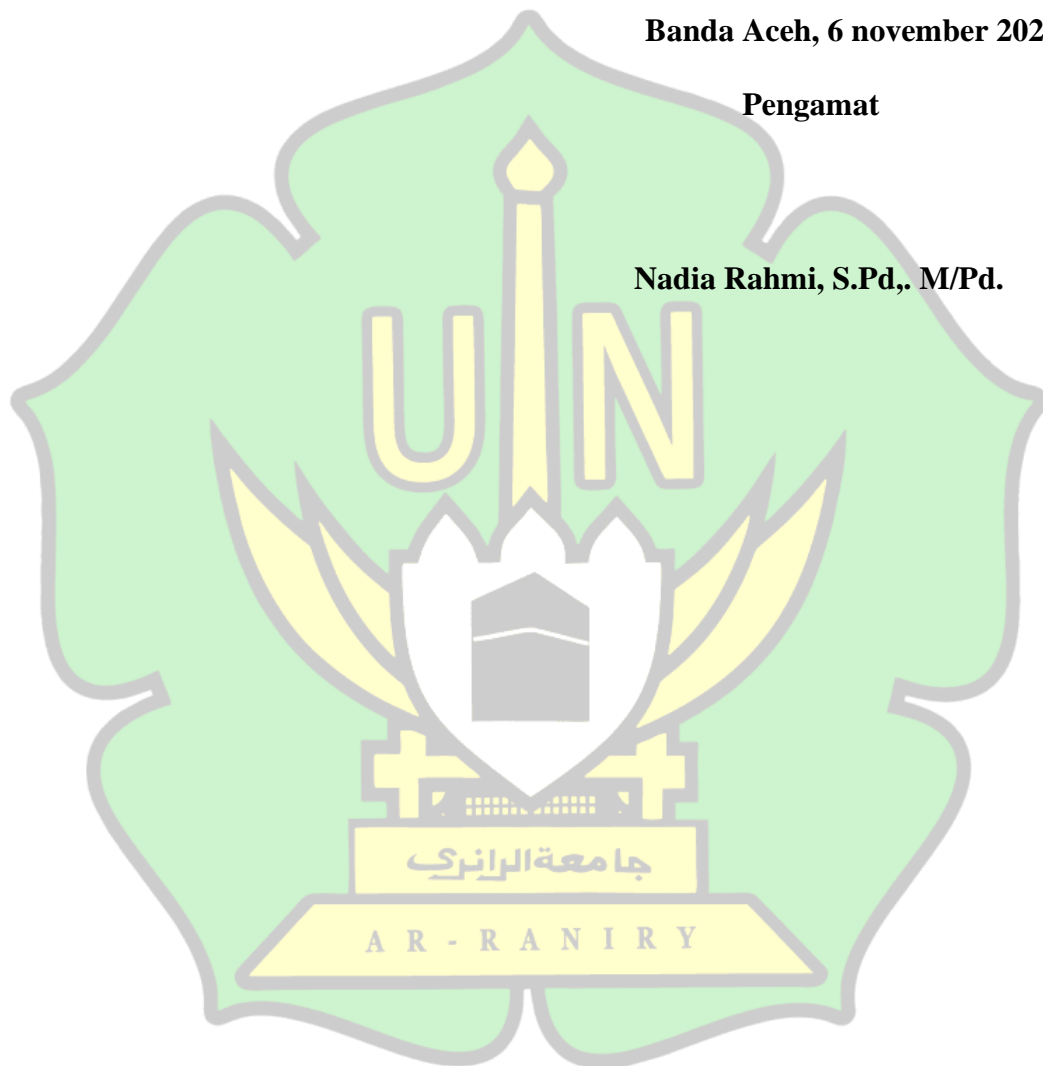
Kritik dan saran :

Metode speed reading sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik mudah memahami teks bacaan.

Banda Aceh, 6 november 2024

Pengamat

Nadia Rahmi, S.Pd., M/Pd.



Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Kegiatan	Deskripsi	Skor
Pendahuluan	19. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam	4
	20. Salah satu siswa memimpin teman-temannya berdoa sebelum memulai pembelajaran	4
	21. Siswa menjawab kabar, kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjawab absen oleh guru	4
	22. Siswa menjawab tentang pembelajaran pada hari sebelumnya dan melakukan apersepsi. “Anak-anak apakah kalian masih ingat kemarin apa saja yang telah kita pelajari? Siapa yang tahu apa pekerjaan orang tuanya? Apa cita-cita kalian?”	3
	23. Siswa mendengar penyampaian informasi materi pembelajaran. Tema 4. Berbagai Pekerjaan, Sub tema 1. Jenis-jenis Pekerjaan, pembelajaran oleh guru	4
	24. Siswa mendengar penyampaian oleh guru tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari ini.	4
Kegiatan Inti	25. Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	3
	26. Siswa menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru.	4
	27. Siswa menjawab untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan	3
	28. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka	4
	29. Siswa menjawab pertanyaan oleh guru mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut..	4
	30. Siswa membentuk kelompok menjadi 5-6 kelompok secara heterogen.	4
	31. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, peserta menyimak yang ditampilkan oleh guru tentang sebuah cerita untuk menemukan kalimat utama	4

	32. Siswa menjawab pertanyaan diberikan oleh guru mengenai cerita tersebut.	3
	33. Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru	4
Penutupan	34. Siswa menyimak kesimpulan yang diberikan oleh guru tentang kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan.	4
	35. Siswa menyimak guru untuk menyampaikan pesan moral pada siswa. Dan menyampaikan kesan pada pembelajaran hari ini.	4
	36. Siswa menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam	4
Jumlah skor yang di peroleh		
Jumlah skor maksimal		

Kritik dan Saran

.....

.....

Banda Aceh, 6 November 2024

Pengamat

Isra Wahyudi

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

*Lampiran 17 : Modul Ajar***MODUL AJAR BAHASA INDONESIA****I. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun :
 Nama Sekolah :
 Tahun Penyusunan :
 Modul Ajar : Bahasa Indonesia
 Kelas : IV
 Alokasi Waktu :

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mengenal kalimat transitif dan intransitif.
2. Peserta didik dapat mengenal tanda baca dengan benar.
3. Peserta didik dapat melafalkan kata-kata yang panjang dengan tepat.
4. Peserta didik dapat mengenal teks dalam bentuk surat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.
5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Buku Guru dan Buku Siswa Bahasa Indonesia kelas IV, KBBI, serta sumber belajar lain
3. Media Ajar guru Indonesia

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. Model Pembelajaran

1. Tatap Muka

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar jenis pekerjaan, siswa mampu mengidentifikasi 4 jenis pekerjaan yang ada di sekitar dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyajikan jenis-jenis pekerjaan dalam bentuk peta pikiran dengan tepat.
3. Siswa dapat menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca teks bacaan.
4. Setelah berdiskusi kelompok, siswa mampu menyajikan pendapat pribadi mengenai tokoh secara tertulis dengan benar.

Capaian Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu memahami ide pokok (gagasan).
2. Peserta didik mampu memahami dan memaknai teks narasi yang dibacakan .
3. Peserta didik mampu memahami pesan dan informasi
4. Peserta didik mampu membaca kata-kata baru dengan pola kombinasi huruf yang telah dikenalnya dengan fasih.
5. Peserta didik mampu memahami ide pokok dan ide pendukung pada teks bacaan.
6. Peserta didik mampu menjelaskan hal-hal yang dihadapi oleh tokoh cerita pada teks narasi.
7. Peserta didik mengajukan dan menanggapi pertanyaan, jawaban, pernyataan, penjelasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan aktif.
8. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan dalam suatu percakapan dan diskusi dengan mematuhi tata caranya.
9. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar dari teks narasi dengan topik yang beraneka ragam.

B. Pemahaman Bermakna

2. Sudah besar tidak hanya terkait tinggi badan, karena pertumbuhan anak berbeda- beda.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang dimaksud kalimat utama?
2. Siapa tokoh utama dalam cerita ?

D. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti, Buku paket buku cerita anak, dsb.

2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, alat dan bahan yang dibutuhkan.

E. Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pastikan peserta didik dalam keadaan konsentrasi dan rileks. 2. Guru memastikan peserta didik mengetahui apa yang dibaca. (Ini membantu mendapatkan gambaran umum tentang isi teks.) 3. Guru menyuruh kepada peserta didik untuk tidak mengucapkan setiap kata dalam pikiran mereka. Alihkan perhatian dengan menggerakkan mata lebih cepat dari biasanya. 4. Gunakan timer atau aplikasi khusus untuk mengukur kecepatan membaca peserta didik. Tetapkan target untuk meningkatkan kecepatan secara bertahap. 5. Setelah membaca, tanyakan pada peserta didik tentang isi teks dan buat ringkasan singkat. Ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya membaca cepat, tetapi juga memahami isi teks 6. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka. 7. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru. 8. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan. 9. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka 10. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut. (Menanya dan Menalar) 11. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok secara heterogen. 12. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru 	40 menit

menampilkan sebuah cerita dan siswa mengamati isi teks yang di bagikan oleh guru untuk menemukan kalimat utama 13. Siswa membaca cerita secara bersamaan dan melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut. 14. Menyiapkan LKPD	
Penutup 1. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan. 2. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. (Pendalaman PPK) 3. Menyiapkan soal Evaluasi 4. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam. (Religius)	10 Menit

Pertemuan Kedua (2 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti 1. Pastikan peserta didik dalam keadaan konsentrasi dan rileks. 2. Guru memastikan peserta didik mengetahui apa yang dibaca. (Ini membantu mendapatkan gambaran umum tentang isi teks.) 3. Guru menyuruh kepada peserta didik untuk tidak mengucapkan setiap kata dalam pikiran mereka. Alihkan perhatian dengan menggerakkan mata lebih cepat dari biasanya. 4. Gunakan timer atau aplikasi khusus untuk mengukur kecepatan membaca peserta didik. Tetapkan target untuk meningkatkan kecepatan secara bertahap. 5. Setelah membaca, tanyakan pada peserta didik tentang isi teks dan buat ringkasan singkat. Ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya membaca cepat, tetapi juga memahami isi teks 6. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka.	50 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 7. Meminta siswa untuk menyimak video jenis-jenis pekerjaan yang diputar oleh guru. 8. Meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan berdasarkan video yang sudah mereka saksikan. 9. Siswa membuat satu paragraf tentang jenis jenis pekerjaan dan mempresentasikan hasil karangan mereka 10. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai jenis-jenis pekerjaan tersebut. (Menanya dan Menalar) 11. Siswa dibagi menjadi 5-6 kelompok secara heterogen. 12. Setelah mempelajari jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar kita, guru menampilkan sebuah cerita dan siswa mengamati isi teks yang di bagikan oleh guru untuk menemukan kalimat utama 13. Siswa membaca cerita secara bersamaan dan melakukan tanya jawab mengenai cerita tersebut. 14. Menyiapkan LKPD 	
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan bertanya jawab tentang isi bacaan. 6. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. (Pendalaman PPK) 7. Menyiapkan soal Evaluasi 8. Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan hamdallah dan salam. (Religius) 	10 Menit

F. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

G. Refleksi Guru dan Peserta Didik

1. Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
2.	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?	
3.	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	

2. Refleksi Siswa

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
Memahami ide pokok yang disampaikan dalam cerita yang Dibacakan.		
Menjawab pertanyaan terkait isi teks		
Mengetahui perbedaan kalimat transitif dan intransitif.		
Dapat mengucapkan kata-kata seperti “favorit”, “histeris”, “mengikutinya”, “mengoleksi”, “berkonsultasi”.		
Mencari informasi tentang kalimat utama dari sumber bacaan lain.		
Memahami arti atau makna kata-kata baru.		

Lampiran 18 :Dokumentasi

**Menjelaskan cara membaca
dengan Menggunakan Metode
Speed Reading**



**Membagikan Lembar
Evaluasi siklus 1**



**Menjelaskan Tata Cara
Pembelajaran
Menggunakan Metode
Speed Reading Siklus 2**



**Membagikan Lembar
Evaluasi Siklus 2**



RIWAYAT HIDUP

Nama : Khairul Akram
 NIM : 180209097
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
 Tempat/Tanggal Lahir : Air Berudang/28 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Air Berudang, Kecamatan Tapaktuan,
 Kabupaten Aceh Selatan
 Anak Ke : 1
 Telp/HP : 082231150776
 Email : udakhairul21@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/MI : Sekolah Dasar Air Berudang
 SMP/MTSN : MTsN 3 Aceh Selatan
 SMA/MAN : MAN 1 Aceh Selatan

